SKRIPSI

KONSEP PEMIKIRAN MUHAIMIN IQBAL TENTANG MATA UANG DINAR



PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

KONSEP PEMIKIRAN MUHAIMIN IQBAL TENTANG MATA UANG DINAR



OLEH

ARISKA NIM. 17.2300.065

Skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

FAREFARE

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Konsep Pemikiran Muhaimin Iqbal tentang Mata

Uang Dinar

Nama Mahasiswa : Ariska

NIM : 17.2300.065

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

B.2450/In.39.8/PP.00.9/11/2020

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. M. Nasri Hamang, M.Ag.

NIP : 19571231 199102 1 004

Pembimbing Pendamping : Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag

NIP : 19710208 200112 2 002

<u>AREPARE</u>

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

730129 200501 1 004

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Konse Pemikiran Muhaimin Iqbal tentang Mata

Uang Dinar

Nama Mahasiswa : Ariska

NIM : 17.2300.065

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.2450/In.39.8/PP.00.9/11/2020

Tanggal kelulusan : 25 Februari 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. M.Nasri Hamang, M.Ag. (Ketua)

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (Sekretaris)

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. (Anggota)

Dra. Rukiah, M.H. (Anggota)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

hammad Kamal Zubair, M.A. 730129 200501 1 004

KATA PENGANTAR

بِسْــــم اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمَدُ سَلِيْنَ وَعَلَى اللهِ وَصَحْبِها جُمَعِيْنَ أَمَّا بَعْد

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt.Karena berkat hidayah, taufik dan Rahmat-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Kasmiati dan Ayahanda Ramli tercinta dimana dengan pembinaan dan berkat doa tulus dari mereka, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari BapakDr. M. Nasri H, M.Ag.. dan IbuDr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima banyak terimah kasih.

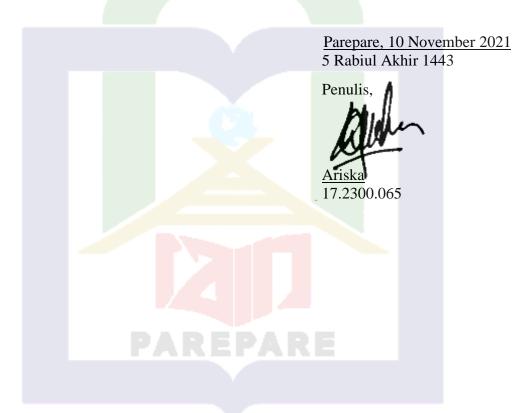
Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

- 1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. Sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
- 2. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. Sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

- 3. Bapak Bahtiar, S.Ag, M.Pd selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah, yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
- Bapak dan ibu dosen program studi Perbankan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
- Kepada jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah begitu banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian stadi.
- 6. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama ini dalam menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
- 7. Kepada saudara-saudara saya, Kartika dan Muh Zul Fikar beserta keluarga besar, yang telah memberikan segenap dukungan, doa dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 8. Rekan-rekan seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang selalu menjadi teman belajar dan diskusi dalam kelas selama penulis menuntut ilmu di IAIN Parepare.
- 9. Sahabat seperjuangan Fitriani, Risna, Megawati M, Nur Lina Hasan, Yuliana, Sumarni Mide, Roliana, yang begitu banyak memberikan bantuan, motivasi dan semangat kepada penulis demi terselesaikan skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan.Semoga Allah swt.berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini. Kritik dan saran demi perbaikan penelitian ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk perbaikan kedepannya sehingga menjadi penelitian yang lebih baik, pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ariska

NIM : 17.2300.065

Tempat/Tgl Lahir : Cempa, 24 November 1999

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Konsep Pemikiran Muhaimin Iqbal Tentang Mata Uang

Dinar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 10 November 2021

Penyusun.

<u>Ariska</u>

17.2300.065

ABSTRAK

Ariska, Konsep Pemikiran Muhaimin Iqbal tentang Mata Uang Dinar (dibimbing oleh M. Nasri dan Muzdalifah Muhammadun)

Mata uang dinar merupakan alat tukar telah diberlakukan atau digunakan sejak zaman Rasulullah saw. dan merupakan mata uang yang telah diakui dan tidak pernah mengalami inflasi seperti yang terjadi pada mata uang kertas. Nilai mata uang rupiah saat ini mengalami penurunan nilai bahkan saat ini nilai dollar sangat tinggi, sebesar Rp14.000 per satu dollarnya apabila dirupiahkan.Dikarenakan nilai mata uang yang tidak stabil, tingkat perekonomian negara juga merasakan dampaknya. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini ialah: pertama, mengetahui latar belakang genealogi pemikiran Muhaimin Iqbal. kedua, mengetahui mata uang dinar menurut Islam, dan ketiga, mengetahu konsep pemikiran Muhaimin Iqbal tentang mata uang dinar. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis ialah jenis penelitian ini termasuk penelitian Library research (kepustakaan). Teknik pengumpulan data dilakukan mulai dari membaca beberapa panduan atau referensi kemudian memilah-milah sehingga diperoleh kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan yang terterah padad rumusan masalah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Muhaimin Iqbal merupakan salah seorang praktisi, ekonom dan juga pemikir yang ada di Indonesia. Beliau juga telah menulis dan menerbitkan beberapa buku hasil dari tulisannya beliau sendiri. Beliau juga merupakan seorang pengusaha yang mendirikan beberapa perusahaan diantaranya yaitu gerai dinar yang dapat kita akses melalui website *geraidinar.com*. Rumah Madu, dan Pesantren Wirausaha Daarul Muttaqin (Jonggol Farm). *kedua*, Mata uang dinar menurut islam. Menurut Muhaimin Iqbal mata uang dinar merupakan mata uang yang kestabilan nilainya telah terbukti dan dapat mensejahterakan masyarakat. Beliau sendiri telah mendirikan salah satu website yang berbasis dinar yang mana masyarakat dapat berdiskusi untuk menanyakan serta mengetahui lebih dalam tentang mata uang dinar. Mata uang dinar ini dapat mencegah terjadinya inflasi dikarenakan nilainya yang stabil.

Kata Kunci: Dinar, Muhaimin Iqbal, dan Islam

AKEIAKE

DAFTAR ISI

		Halaman			
HALAM	MAN JUDUL	i			
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBINGii					
HALAM	MAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii			
KATA F	PENGANTAR	iv			
PERNY	ATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii			
ABSTR	?AK	viii			
DAFTA	AR ISI	ix			
DAFTA	AR LAMPIRAN	xi			
PEDOM	MAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xii			
BAB I	PENDAHULUAN	1			
	A.Latar Belakang Masalah	1			
	B.Rumusan Masalah	5			
	C.Tujuan Penelitian	5			
	D.Kegunaan Penelitian	5			
	E.Definisi Istilah/ Pengertian Judul	6			
	F.Tinjaun Penelitian Releven	8			
	G.Landasan Teori	12			
	H.Metode Penelitian	19			
BAB II	LATAR BELA <mark>KANG GENEAL</mark> OG <mark>I M</mark> UHAIMIN IQBAL	29			
	A.Biografi Muh <mark>aimin Iqbal</mark>	29			
	B.Perjalanan Karir Muhaimin Iqbal				
	C.Karya-Karya Muhaimin Iqbal	32			
	D.Intelektual Yang Mempengaruhi Muhaimin Iqbal	35			
BAB III	I MATA UANG DINAR MENURUT ISLAM	37			
	A.Mata Uang Dinar	37			
	B.Mata Uang Dinar Dalam Pandangan Tokoh dan Pemikir Is	lam 51			
BAB	IV KONSEP PEMIKIRAN MUHAIMIN IQBAL TI	ENTANG			
	MATA UANG DINAR	57			
	A.Mata Uang Dinar Dalam Pandangan Muhaimin Iqbal	57			
	B.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemikiran Muhaimin l	[qbal 59			

	C.Perencanaan Finansial dengan Dinar	64
	D.Investasi Bebasis Dinar	69
BAB V	PENUTUP	73
	A.Simpulan	73
	B.Saran	74
DAFTAR I	PUSTAKA	I
LAMPIRA	N	V
BIODATA	PENULIS	VI



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1.	Dokumentasi	V
2.	Biodata Penulis	VI



PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama	
1	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan	
ب	Ba	В	Be	
ت	Та	Т	Те	
ث	Tsa	Ts	te dan sa	
E	Jim	J	Je	
7	Ha	ķ	ha (dengan titik di	
4			bawah)	
خ	Kha	Kh	ka dan ha	
7	Dal	DEBARE	De	
?	Dzal	Dz	de dan zet	
ر	Ra	R	Er	
ز	Zai	Z	Zet	
س س	Sin	S	Es	
ش Syin Sy es		es dan ya		

ص	Shad	Ş	es (dengan titik di
			bawah)
ض	Dhad	ģ	de (dengan titik
			dibawah)
ط	Ta	ţ	te (dengan titik
			dibawah)
ظ	Za	Ż	zet (dengan titik
			dibawah)
ع	ʻain	ζ	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
J	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ىە	На	REPHIKE	На
¢	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (*) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (**).

2. okal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ĺ	Fathah	A	A
1	Kasrah	I	I
í	Dhomma	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf,transliterasinyaberupagabunganhuruf,yaitu:

Tanda		Nama]	Huruf	Nama
				Latin	
نَيْ		Fathah dan		Ai	a dan i
		Ya			
نَوْ		Fathah dan		Au	a dan u
		Wau			

Contoh:

نيْفَ: Kaifa

Haula : حَوْلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat	Nama	Huruf	Nama
dan		dan	
Huruf		Tanda	
نا / ني	Fathah	Ā	a dan garis
	dan Alif		di atas
	atau ya		

نِيْ	Kasrah	Ī	i dan garis
	dan Ya		di atas
ئو	Kasrah	Ū	u dan garis
	dan Wau		di atas

Contoh:

māta: مات

ramā: رمى

qīla : qīla

يموت : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- b. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh:

rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah : رُوْضَتُهُ الْجَنَّةِ

: al-madīnah al-fāḍilah atau al-madīnatul fāḍilah

al-hikmah : مَالْحِكْمَةُ

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (´), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

Rabbanā: رَبُّنَا

: Najjainā نَجَّيْنَا : al-haqq : al-hajj : nu 'ima : 'عْمُ : 'aduwwun

Jika huruf ω bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah)پيّ(, maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

: 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby) : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf \(\frac{1}{2} \) (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

: al-syamsu (bukan asy- syamsu)
: al-zalzalah (bukan az-zalzalah)
: al-falsafah
: al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

: ta'murūna : al-nau' : شَيْءٌ : شَيْءٌ : Umirtu أمِرْتُ

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِیْنُ اللهِ *Dīnul<mark>lah</mark>*

billah با الله

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ

Hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal

kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan $Ab\bar{u}$ (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)
Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Hamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subḥānah<mark>ū wa taʻāla</mark>

saw. = şallallāh<mark>u 'alaihi wa sallam</mark>

a.s. = 'alaihi al- sallām

H = Hijriah M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

1. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karenadalam bahasa Indonesia kata "editor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : "Dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi moneter pada umumnya merupakan bagian dari ilmu moneter yang secara khusus mempelajari sifat, fungsi, dan peranan serta pengaruh uang terhadap aktivitas perekonomian suatu Negara. Ekonomi moneter juga merupakan bagian dari ilmu ekonomi yang mempelajari tentang sifat, fungsi dan pengaruh uang terhadap kegiatan ekonomi. Secara umum, kegiatan ekonomi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang mempengaruhi tingkat pengangguran, produksi, harga, dan hubungan perdagangan atau pembayaran internasional.¹

Indonesia sendiri merupakan negara yang sebagian besar warga atau masyarakatnya menganut agama islam. Dalam menstabilkan perekonomian, mereka tidak hanya berfokus pada sistem perekonomian yang bersifat konvensional namun juga memperhatikan atau menjalankan sistem perekonomian yang berbasis syariah. Sistem ekonomi yang berbasis syariah merupakan sistem perekonomian yang mana segala kegiatan yang berjalan didalamnya dilandasi oleh Al-Qur'an dan hadits serta fatwa-fatwa dari para ulama.

Uang dalam kegiatan ekonomi, mampu menempati posisi yang penting dalam mempermudah pelaksanaan transaksi pertukaran komoditi dan jasa. Munculnya uang dianggap sebagai alternatif adanya kendala dalam sistem barter yang fungsinya tidak hanya sebagai alat tukar tetapi juga semakin meluas ke fungsi-fungsi yang lain.² Uang

¹Jimmy Hasoloan, *Ekonomi Moneter*, Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, Januari 2014,h. 1.

²Ahmad Hasan, *Mata Uang Islami: Telaah Komprehensif Sistem Keuangan Islami, terj. Saifurrahman Baito, et. al.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 27.

memang merupakan temuan yang luar biasa dari peradaban manusia selama lebih dari 3.000 tahun terakhir ini. Uang memudahkan manusia untuk saling mempertukarkan kebutuhannya, itulah sebabnya uang juga disebut dengan alat tukar atau *Medium of Exchange*.³

Peranan uang dalam perekonomian biasanya diibaratkan seperti darah dalam tubuh manusia. Tanpa darah manusia seakan-akan hendak mati. Kekurangan uang diibaratkan kekurangan darah yang mengakibatkan gairah hidup yang turun dan melemah, yang pada akhirnya manusia menjadi sakit-sakitan. Abraham H. Maslow dalam teori motivasinya menyatakan bahwa kebutuhan manusia yang paling penting adalah kebutuhan fisik. Kebutuhan fisik manusia antara lain barang dan jasa. Untuk memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa tersebut, cara yang paling mudah adalah dengan memiliki sesuatu yang disebut dengan uang. Karena uang adalah suatu benda yang diterima dan digunakan secara umum sebagai alat yang memudahkan proses transaksi dalam memenuhi kebutuhan manusia yang berupa barang dan jasa. Sehingga secara tidak langsung juga dapat dikatakan bahwa kebutuhan yang paling mendasar dalam perekonomian dan kehidupan sosialnya adalah uang.⁴

Demi kestabilan nilai harga, mata uang menjadi salah satu sasaran penting dari sasaran politik moneter menurut pandangan Islam, sehingga transaksi sesuai dengan jalan yang lurus. Seluruh lapisan masyarakat dapat mengalami kesempitan dan kesusahan akibat perusakan nilai harga mata uang. Bagi para sebagian perencanan finansial, uang kertas dipandang menjadi salah satu faktor inflasi, karena ketidakstabilan uang kertas itu sendiri yang tidak memiliki nilai interinstik.

-

³M. Fauzi Al Zam-zami, *Studi Analisis Pemikiran Muhaimin Iqbal tentang Dinar dan Dirham*, *Skripsi* (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2018), h. 2.

⁴Jimmy Hasoloan, *Ekonomi Moneter*, h. 27-28.

Sebelum mengenal uang kertas, sejarah uang sangat panjang sebelumnya, dimana mereka menggunakan beberapa barang atau alat yang dapat digunakan sebagai alat transaksi salah satunya yaitu emas dan perak atau pada saat ini dikenal sebagai dinar dan dirham. Istilah dinar dikatakan berasal dari Romawi yaitu dinarius yang berarti nama emas yang telah ditempah. Sedangkan istilah dirham berasal dari kata drachma Yunani yang berarti perak yang ditempah/diresmikan.⁵

Emas juga sebagai mata uang telah dipraktikan pada masa Nabi Muhammad saw, dan pada saat itu juga sejak zaman Nabi Muhammad SAW emas dan perak adalah uang yang telah digunakan dalam transaksi selama 13 abad hingga runtuhnya Bani Utsmani di Turki pada 3 Maret 1924 yang dipimpin terakhir oleh Sultan Abdul Mejid II. Melihat pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa uang telah digunakan sebagai alat transaksi oleh masyarakat dalam jangkah waktu yang cukup panjang.

Kemajuan dunia ekonomi saat ini diawali dengan Revolusi Industri pada akhir abad ke-18 dan awal abad ke-19 di negara-negara maju.Transaksi-transaksi yang dijalakan telah menjadi berkali lipat nilainya. Kebutuhan akan uang semakin meningkat, maka dari itu uang kertas dan uang bank di ciptakan oleh bank-bank untuk kepentingan perdagangan di setiap negara dan hal ini juga menyebabkan perbedaan nilai mata uang yang cukup besar.

Sehubungan dengan banyaknya permasalahan-permasalahan yang muncul dari penggunaan uang kertas, dimana nilai tukar yang semakin menurun dengan fakta yang dapat kita lihat saat ini yaitu nilai tukar rupiah ke dollar senilai Rp 14.000.00 per 1 dollarnya sehingga beberapa pemikir ekonomi islam dan golongan politik islam

-

⁵Fatma Khalied, "Isu-isu Dinar dan Dirham" *AL-INTAJ Vol. 3, No. 1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam P-ISSN*: 2476-8774/E-ISS: 2621-668X, Maret 2017, h. 86.

mengusulkan untuk kembali ke dinar dan dirham salah satu diantaranya diantaranya yaitu Muhaimin Iqbal yang juga merupakan seorang pemikir ekonomi yang pernah bekerja di suatu perusahaan dalam lingkup pemerintah, ia juga merupakan pendiri dari *geraidinar.com* yang merupakan aplikasi dari transaksi dan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan dinar. Menurut Muhaimin Iqbal dalam bukunya yang berjudul Dinar The Real Money mengatakan bahwa masa depan kehancuran uang kertas telah tampak mulai sekarang, bahkan sebenarnya sejak dulu ketika dolar AS mulai menguasai dunia. Tahun 1923, di Jerman ibu-ibu lebih suka membakar uang untuk menghangatkan ruangan daripada membeli kayu bakar, karena harga uang kertas dan kayu bakar sama. Selain itu, orang yang membeli roti harus membawa kereta dorong, bukan untuk mengangkut roti tetapi untuk mengangkut uangnya. Kini 2008, dunia merasakan kembali dampak buruk dari krisis uang kertas ini.

Uang kertas Indonesia (Rupiah) telah dipotong tiga angka nolnya pada tahun 1965, namun tiga angka nol tersebut kembali lagi dalam 30 tahun kemudian. Tidak banyak diantara kita, yang menaruh uang rupiah dengan angka nol kurang dari tiga di dompet saat ini. Kekayaan umat islam Indonesia dalam rupiah jatuh nilainya tinggal ¼ dari nilai sebelumnya hanya dalam hitungan hari pada tahun 1998. Jurnal Nathan lewis, senior economit dan kolumnis di financial timer dan the wall street Journal melaporkan, " mungkin perlu waktu beberapa tahun atau beberapa puluh tahun, (tetapi) era uang kertas perlahan-lahan akan berakhir. Dunia tidak memiliki pilihan lain kecuali kembali ke hard currency (mata uang sesungguhnya). Manfaat dari hard currency masa depan akan berdasarkan emas, sama persis dengan yang terjadi di masa lampau."

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Konsep Pemikiran Muhaimin Iqbal Tentang Mata Uang Dinar.

B. Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana latar belakang genealogi Pemikiran Muhaimin Iqbal tentang mata uang dinar?
- 2. Bagaimana konsep mata uang dinar menurut Islam?
- 3. Bagaimana konsep Pemikiran Muhaimin Iqbal tentang mata uang dinar?

C. Tujuan Penelitian

Dengan melihat latar belakang dan pokok masalah di atas, maka penyusunan skripsi ini bertujuan untuk:

- 1. Mengetahui latar belakang genealogi Pemikiran Muhaimin Iqbal tentang mata uang dinar!
- 2. Mengetahui konsep tentang mata uang dinar menurut Islam!
- 3. Mengetahui konsep Pemikiran Muhaimin Iqbal tentang mata uang dinar!

D. Kegunaan Penelitian

- 1. Bagi Akademisi, Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan informasi berharga dalam rangka perkembangan perekonomian indonesia terutama dalam hal transaksi menggunakan mata uang dinar. Penelitian ini juga diharapkan mendorong untuk dilakukan kajian lebih lanjut tentang mata uang dinar dan memberikan sumbangan atau kontribusi bidang ilmu dan praktik tentang dinar, serta dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
- 2. Bagi Praktisi, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang baru, rinci dan lebih mendalam mengenai mata uang dinar.

3. Bagi Pihak Lain, Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam menyelesaikan tugas akhir Strata satu.

E. Definisi Istilah/ Pengertian Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini yaitu, *Konsep Pemikiran Muhaimin Iqbal Tentang Mata Uang Dinar* maka penulis merasa penting memberikan penegasan judul tersebut sehingga maksud yang terkandung di dalam judul lebih jelas sekaligus menjadi batasan dalam pembahasan selanjutnya. Adapun beberapa istilah yang perlu mendapat penjelasan adalah:

1. Konsep

Konsep adalah istilah atau defenisi yang berguna untuk menggambarkan secara abstrak suatu peristiwa, keadaan, kelompok, atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial. Dengan konsep ini diharapkan peneliti dapat menyederhanakan pemikirannya dengan menggunakan satu istilah untuk beberapa kejadian (*event*) yang berkaitan satu sama lainnya. istilah tersebut digunakan untuk mewakili realitas yang kompleks. Pada penelitian inni konsep pemikiran yang digunakan adalah konsep pemikiran Muhaimin Iqbal yakni tentang mata uang dinar.

2. Pemikiran

Pemikiran adalah sebuah istilah yang bergantung pada pandangan (proses kegiatan mental maupun hasilnya) seseorang berkenan dengan metafisika, universalitas, dan epistemologi dengan menggunakan sesuatu dialog batin yang menggunakan ide-ide abstrak yang sama sekali tidak fiktif, yang memiliki realitas sendiri untuk melahirkan ide-ide umum, yang mungkin saja bercorak

 $^{^6\}mathrm{Mudjia}$ Rahardjo, 'Antara Konsep Proposisi, Teori, Variable dan Hipotesis Dalam Penelitian', h. 1.

epifenomenalisme (penampakan sisi luar).⁷Pada penilitian ini konsep pemikiran yang digunakan adalah konsep pemikiran Muhaimin Iqbal mengenai mata uang dinar dan prospek penerapannya di Indonesia.

3. Muhaimin Iqbal

Muhaimin Iqbal adalah profil seorang eksekusif sekaligus pemikir, praktisi, dan juga sekaligus akademisi. Sebagai praktisi ia pernah menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris di banyak perusahaan. Saat ini pun ia masih aktif sebagai Presiden Direktur di salah satu perusahaan publik yang gencar mempersiapkan berbagai produk asuransi syariah.

Muhaimin Iqbal lahir di Nganjuk, jawa timur, 17 Maret 1963. Ia dibesarkan di lingkungan pesantren karena ayahnya, imam hambali, merupakan pimpinan pesantren tersebut. Meskipun begitu, sekolah formal tidak ditinggalkannya. Pada pagi hari ia akan belajar disekolah umum, dan pada sore atau malam harinya ia akan nyantri di madrasah. Dari hal tersebut dapat kita lihat betapa sibuknya Muhaimin Iqbal yang saat itu masih kecil.

Sebagai pemikir, untuk dapat terus mengungkapkan pikiran-pikirannya, ia ber-*azam* untuk menulis minimal satu buah buku setiap tahun sejak beliau berumur 40 tahun. Sebagai akademisi, Muhaimin Iqbal banyak terlibat memberikan pelatihan dan ceramah dalam berbagai subjek seperti Ekonomi Syariah, Asuransi Syariah, Kewirausahaan Islami, dan tentu yang tidak kalah menariknya adalah subjek dinar dan dirham.⁸

⁷Izomiddin, *Pemikiran Dan Filsafat Hukum Islam*, Jakarta : Kencana (2018), h. 1.

⁸Muhaimin Iqbal, dinar solution (dinar sebagai solusi), Jakarta: gema insane,2008, h.219.

Muhaimin Iqbal juga aktif terlibat dalam bebagai organisasi yang terkait dengan ekonomi umat, di antaranya sebagai Ketua (CIED), Ketua Umum Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), pendiri dan Presiden Pertama Dari Islamic Society (IIS) dan ia juga Persiden Dinar Club.

4. Dinar

Dinar merupakan istilah yang berasal dari Romawi yaitu dinarius yang berarti nama emas yang telah ditempah. Sedangkan istilah dirham berasal dari kata drachma Yunani yang berarti perak yang ditempah/diresmikan. Dinar dan dirham merupakan mata uang yang telah digunakan oleh umat islam sejak masa nabi Muhammad saw.

Mata uang dinar digunakan sebagai alat tukar pembayaran transaksi jual beli dalam ekonomi dan juga sebagai alat atau timbangan agar muamalah bisa berjalan secara adil. ¹⁰Dinar merupakan mata uang yang kestabilan nilainya tidak berubah dan tetap stabil dari waktu ke waktu.

F. Tinjauan Penelitian Releven

Penelitian terdahulu ini menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat menambah teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Tujuannya adalah untuk menghindari adanya pengulangan serta membuktikan keorisinilan penelitian, sehingga tidak terjadi adanya pembahasan yang sama dengan penelitian yang lain. Namun, penulis mengangkat beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi dalam menambah bahan kajian pada penelitian ini.

⁹Fatma Khalied, "Isu-isu Dinar dan Dirham" *AL-INTAJ Vol. 3, No. 1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam P-ISSN : 2476-8774/E-ISS : 2621-668X*, Maret 2017, h. 86.

¹⁰Siti Nurfaujiah, Pemahaman Masyarakat Tentang Dinar Dan Minat Berinvestasi Di Nur Dinar Cirebon, Kementrian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati Cirebon 2012, h. 8.

Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa skripsi terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian pertama dilakukan oleh Rahmat Fauzi, Prospek Hukum Islam Di Bidang Penguatan Moneter Dengan Pemberlakuan Mata Uang Dinar Dan Dirham, dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research). Penelitian ini menyimpulkan bahwa Sepanjang pemerintahan Islam, penggunaan dinar dan dirham merupakan hal yang sangat diprioritaskan karena ini akan sangat terkait dengan masalah kesejahteraan rakyat. Fungsi uang ada 3 yaitu Uang Sebagai Standar Ukuran Harga Dan Unit Hitungan, Uang Sebagai Media Pertukaran, dan Media penyimpan Nilai.Perbedaan konsep uang menurut Islam dan Konvensional sangatlah berbeda jauh. Dalam Islam, faktor kemaslahatan ummat didahulukan, sedangkan ekonomi konvensional meletakkan uang sebagai hal untuk mencari keuntungan semata. Dalam realitas yang terjadi hari ini, masyarakat dunia sibuk menggunakan uang kertas yang sebenarnya tidak mempunyai arti apa-apa. Sedangkan Islam sudah mengajarkan sistem keuangan yang memang sifatnya menjamin konsistensi nilai uang yang ada. Sebagai negara yang memiliki masyarakat Islam terbanyak, maka seharusnya kita kembali ke<mark>pada sistem keuangan y</mark>ang telah diajarkan Islam yaitu hukum Islam di bidang moneter.¹¹

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ririn Noviyanti, *Dinar dan Dirham Sebagai Alternatif Mata Uang: Sebuah Tinjauan Literatur*, dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini menyimpulkan bahwa dinar dan dirham mampu dan bisa menjadi solusi dari sistem moneter

¹¹Rahmat Fauzi, "Prospek Hukum Islam Di Bidang Penguatan Moneter DenganPemberlakuanMata Uang Dinar Dan Dirham", *Jurnal Cendekia Hukum: Vol. 3, No 2,* Maret 2018, h. 226.

internasional dan menggantikan sistem moneter yang berlaku saat ini.Dikarenakan Dirham dan dinar memiliki nilai yang tetap karena itu tidak ada masalah dalam pertukaran uang, jika dinar dijadikan sebagai satuan nilai maka nilai dirham adalah perkalian dari dirham; dan jika diasumsikan dinar sebagai unit moneter nilainya adalah sepuluh kali dirham. Maka merupakan suatu yang ideal bagi semua negaranegara muslim guna memulai langkah untuk menerapkan sistem moneter yang Islami tersebut yaitu dinar dan dirham. ¹²

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ressi Susanti, *Sejarah Transformasi Uang Dalam Islam*, dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini menyimpulkan bahwa Mata uang sudah ada sebelum Islam datang, dan pada masa Nabi Muhammad saw, ditetapkanlah dalam dirham Islam menjadi 14 karat dengan mengambil sepertiga dari semua dirham Persia yang ada. Adapun pada masa kekhalifahan Umar bin Khathab sampai dengan Ali bin Abi Thalib radiallahu 'anhum, dicetak uang Islam dengan isi ukiran Islam. Pada masa selanjutnya, yakni masa Bani Umayyah, Abdul Malik bin Marwan menjadi orang yang pertama kali mencetak dinar dan dirham dalam model seni Islam tersendiri. Adapun awal mula adanya pengganti dinar dan dirham menjadi uang kertas terjadi setelah pemerintahan bani Abbasiyah, yakni pada masa Dinasti Ottoman (Utsmaniyah) berkuasa di dalam pemerintahan Islam dunia. 13

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh M. Zidny Nafi' Hasbi, Keunggulan Dinar dan Dirham sebagai Mata Uang Perspektif Al-Ghazali dan Ibnu Taimiyah,

¹²Ririn Noviyanti, "Dinar dan Dirham Sebagai Alternatif Mata Uang: Sebuah Tinjauan Literatur", *FALAH Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 2, No.2*, Agustus 2017, h. 187.

¹³Ressi Susanti, "Sejarah Transformasi Uang Dalam Islam", *JURNAL AQLAM -- Journal of Islam and Plurality -- Volume 2, Nomor 1*, Juni 2017, h. 41-42.

dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*).Penelitian ini menyimpulkan bahwa Menurut Al-Ghazali dan Ibnu Taimiyah dinar dan dirham merupakan mata uang yangstabil dan dapat dijadikan sebagai solusi untuk melawan atau mencegah terjadinya inflasi.Menurut mereka dalam mencetak atau menciptakan mata uang nilai nominalnya harus sepadan dengan nilai intrinsiknya, maka dari itu mereka menyatakan bahwa mata auang dinar dan dirham merupakan mata aung yang stabil dikarenakan mata uang tersebut terbuat dari emas dan juga perak murni.Pada penelitian ini mereka juga membahas mengenai kelebihan yang dimiliki oleh mata uang dinar dan dirham yang bisa membantu perkembangan perekonomian suatu negara.¹⁴

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Moch Arif Burhanudin, *Studi Analisis Pendapat Muhaimin Iqbal Tentang Dinar Dan Dirham Sebagai Mata Uang*, dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*).Dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwaPandangan Muhaimin Iqbal terhadap dinar dan dirham sebagai mata uang merupakan perkembangan ekonomi dunia yang mempengaruhi tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Selama perekonomian dikelola dengan baik dengan institusi yang tepat, maka akan berdampak positif bagi penduduk negara tersebut. .Dinar dan Dirham adalah instrumen perdagangan stabil yang stabilitasnya telah diakui oleh dunia.¹⁵

Berdasarkan kelima judul penelitian diatas, hal yang membedakan dengan penelitian si peneliti yaitu pada penelitian pertama membahas mengenai Prospek

¹⁴M. Zidny Nafi' Hasbi, "Keunggulan Dinar dan Dirham sebagai Mata Uang Perspektif Al-Ghazali dan Ibnu Taimiyah", *Jurnal Middle East and Islamic Studies, Volume 6 No. 2 Juli – Desember 2019*, h. 234-235.

 $^{^{15} \}mbox{Burhanuddin},$ "Studi Analisis Pendapat Muhaimin Iqbal Tentang Dinar Dan Dirham Sebagai Mata Uang.".

Hukum Islam Di Bidang Penguatan Moneter Dengan Pemberlakuan Mata Uang Dinar Dan Dirham, peneliti kedua membahas tentang Dinar dan Dirham Sebagai Alternatif Mata Uang: Sebuah Tinjauan Literatur, peneliti ketiga membahas mengenai Sejarah Transformasi Uang Dalam Islam, dan peneliti keempat membehas tentang Keunggulan Dinar dan Dirham sebagai Mata Uang Perspektif Al-Ghazali dan Ibnu Taimiyah. Dan disini peneliti akan meneliti tentang Konsep Pemikiran Muhaimin Iqbal Tentang Mata Uang Dinar.

G. Landasan Teori

1. Teori konsep

a. Definisi konsep

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kosep adalah "pengertian, gambaran mental dari objek, proses, pendapat (paham), rancangan (cita-cita) yang telah difikirkan." ¹⁶Pada dasarnya konsep dapat diartikan sebagai abstraksi dari suatu gambaran ide, ataupun seperti yang dikatakan Kant yang dikutip oleh Harifudin Cawindu yaitu gambaran yang bersifat umum atau abstrak tentang sesuatu. Adapun fungsi dari konsep yaitu mempermudah seseorang dalam memahami suatu hal.Karena sifat konsep sendiri adalah mudah dimengerti serta mudah dipahami.

Adapun ciri-ciri atau karakteristik yang terdapat pada konsep ialah sebagai berikut:

- 1) Konsep memiliki sifat abstrak yang merupakan gambaran mental mengenai benda, kegiatan, dan peristiwa.
- 2) Secara umum konsep merupakan kumpulan berbagai benda dengan karakteristik

 $^{16} \mathrm{Pusat}$ Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), h. 520

dan kualitas tertentu.

- 3) Konsep bersifat personal, sehingga memahami seseorang tentang suatu hal dapat berbeda dengan pemahaman orang lain
- 4) Konsep dapat diketahui melalui proses belajar dan pengalaman seseorang. 17
- b. Pembagian konsep

Kosep terbagi menjadi dua yakni sebagai berikut:

- 1) Konsep konkret dapat diartikan menjadi sesuatu yang merujuk pada objek-objek dalam lingkungan fisik, seperti meja, kursi, tumbuhan, dan rumah
- 2) Konsep yang harus didefenisikan yakni konsep yang mewakili realitas hidup, tetapi tidak langsung merujuk pada realitas dalam lingkungan hidup fisik,karena realitas itu tidak berbadan dan hanya bisa dirasakan keberadaannya melalui proses mental. Misalnya saudara sepupu, saudara kandung, paman, bibi, dan lain sebagainya. Untuk memberikan pengertian pada semua kata itu diperlukan konsep yang didefenisikan dengan menggunakan lambing bahasa.¹⁸

2. Teori Pemikiran

a. Definisi pemikiran

Pemikiran dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah Inference, yang berarti mengeluarkan suatu hasil berupa kesimpulan. Ditinjau dari segi terminologi pemikiran adalah kegiatan manusia mencermati suatu pengetahuan yang telah ada dengan menggunakan akalnya untuk mendapatkan atau mengeluarkan pengetahuan

¹⁷Sepiyah, Konsep Karakter Rendah Hati Presfektif Hadis Nabi (Analisis Relevansi Terhadap Kecerdasan Intrapersonal Dan Interpersonal Howard Garder), Jakarta: Guepedia, 2021, h. 17-18

¹⁸Rusman, Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Kencana, 2017, h. 92.

yang baru atau yang lain.¹⁹

Secara etimologi pemikiran berasal dari kata dasar pikir berarti proses,cara atau perbuatan memikir yaitu menggunakan akal budi untuk memutuskan suatu persoalan dengan mempertimbangkan segala sesuatu secara bijaksana.Dalam konteks ini pemikiran dapat diartikan sebagai upaya cerdas (ijtihady) dari proses kerja akal dan kalbu untuk melihat fenomena dan berusaha mencari penyelesaiannya secara bijaksana.²⁰

Pemikiran dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, diartikan sebagai cara atau hasil berpikir. Berasal dari kata dasar "pikir", yang dalam kamus bahasa Indonesia berarti akal budi, ingatan, angan-angan. Dengan mendapatkan imbuhan *pean* dalam tata Bahasa Indonesia menunjukkan suatu atau perbuatan, maka "pemikiran" dapat diartikan cara atau hasil berfikir terhadap sesuatu, sehingga melahirkan gagasan, ide-ide, atau konsep yang tertuang dalam bentuk tulisan. ²¹

Pemikiran merupakan suatu buah, dimana sumbernya terdapat dalam akal, dalam kalbu, dalam jiwa, dalam roh, dalam batin. Yang terpenting dari pemikiran adalah hasil guna dan buahnya. Firman Allah Q.S.Ar-Ra'ad/13: 19.

﴿ أَفَمَن يَعْلَمُ أَنَّمَآ أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِن رَّبِكَ ٱلْحَقُّ كَمَنْ هُوَ أَعْمَىٰٓ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُوْلُواْ ٱلْأَلْبَبِ Terjemahnya:

Adakah orang yang mengetahui bahwasanya apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu itu benar sama dengan orang yang buta? Hanyalah orang-orang yang berakal saja yang dapat mengambil pelajaran, (Q.S. Ar-Ra'ad: 19).²²

¹⁹Dziki, "Definisi Pemikiran," *Blog Dziki*. http://filsafataddict.blogspot.com/2014/07/definisipemikiran.html?m(diakses pada tanggal 20 desember 2020 pada pukul 14:00).

²⁰Rusli Malli, 'Konsep Pemikiran Pendidikan Islam Kotemporer di Indonesia', *Jurnal Tarbawi 1,3, (2020)* h. 160.

²¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, h.767.

²² Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya (Qur'an Kemeneg In Ms Word) (Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2019).

Pembagian Pemikiran

Pemikiran dibagi menjadi 2 bentuk yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemikiran Langsung. Pemikiran langsung adalah pemikiran yang hanya mempergunakan satu pangkal pikir atau langsung disimpulkan. Bentuk pemikiran ini pada ilmu logika yang banyak dibicarakan pada konversi, inversi dan kontraposisi dalam keputusan.
- 2) Pemikiran Tidak Langsung. Pemikiran tidak langsung artinya pemikiran yang tidak hanya mengambil satu pangkal pikir, atau dengan kata lain pemikiran yang banyak mempergunakan keputusan untuk mengambil satu kesimpulan, misalnya pemikiran yang terjadi melalu jalan induksi, deduksi dan silogisme.²³

Teori Dinar 3.

a. Pengertian dinar

Kamaru Salam Yusof menjelaskan bahwa perkataan dinar, dirham, dan wariq masing-masing disebut sekali dalam Al-Quran. Perkataan emas disebut sebanyak delapan kali, sedangkan perkataan perak disebut sebanyak enam kali. Dalam Al-Quran ada beberapa ayat ya<mark>ng</mark> menunjukkan pengertian dan keabsahan penggunaan uang sebagai pengganti sistem barter.

Dinar (دينار) , yaitu Q.S. Ali 'Imran (3): 75

۞وَمِنۡ أَهۡلِ ٱلۡكِتُٰبِ مَنۡ إِن تَأۡمَنُهُ بِقِنطَارٍ يُؤدِّهُ إِلَيۡكَ وَمِنْهُم مَّنۡ إِن تَأۡمَنُهُ بِدِينَارٍ لَّا يُؤدِّهُ إِلَيْكَ إلَّا مَا دُمْتَ عَلَيْهِ قَانِمُ أَذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُواْ لَيْسَ عَلَيْنَا فِي ٱلْأُمِّيِّنَ سَبِيلٌ وَيَقُولُونَ عَلَى ٱسِّهِ ٱلْكَذِبَ وَهُمْ يَعْلَمُونَ Terjemahnya:

Di antara Ahli kitab ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya harta yang banyak, dikembalikannya kepadamu; dan di antara mereka ada

²³Dziki, Definisi Pemikiran," Dziki, 2014) (Blog http://filsafataddict.blogspot.com/2014/07/definisi-pemikiran.html?m(diakses pada tanggal 20 desember 2020 pada pukul 14:00).

orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya satu dinar, tidak dikembalikannya kepadamu kecuali jika kamu selalu menagihnya. Yang demikian itu lantaran mereka mengatakan: "tidak ada dosa bagi kami terhadap orang-orang ummi. Mereka berkata dusta terhadap Allah, padahal mereka mengetahui.

b. Emas dan perak, penggunaan kata-kata emas dan perak ini banyak terdapat dalam Al-Quran, antara lain dalam Q.S. At-Taubah (9): 34,

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih,

c. Barang-barang niaga yang biasa dijadikan alat tukar, antara lain dalam Q.S. Yusuf (12): 88

Terjemahnya:

Maka ketika mereka masuk ke (tempat) Yusuf, mereka berkata: "Hai Al Aziz, kami dan keluarga kami telah ditimpa kesengsaraan dan kami datang membawa barang-barang yang tak berharga, maka sempurnakanlah sukatan untuk kami, dan bersedekahlah kepada kami, sesungguhnya Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bersedekah".²⁴

Ayat-ayat diatas menunjukkan bahwa dinar dan dirham merupakan dua mata uang yang telah lama dikenal dan dipergunakan oleh masyarakat.Bahkan dinar dan dirham telah berlaku pada masa Nabi Yusuf A.S. dan ada juga beberapa ayat yang

²⁴Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya (Qur'an Kemeneg In Ms Word)* (Jakarta :Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2019).

menjelaskan tentang larangan untuk menimbung harta kekayaan dan bersedekahlah kepada orang-orang yang membutuhkan. Penggunaan Dinar dan dirham sebagai alat tukar juga diperkuat oleh salah satu hadits yang diriwayatkan oleh beberapa ulama salah satunya yaitu Sunan Abu Daud, Bab Zakat, Hadits No.1342.

عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ رُهَيْرٌ أَحْسَبُهُ عَنْ النَّبِيِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّه قَالَ هَاتُوا رُبْعَ الْعُشُورِ مِنْ كُلِّ أَرْبَعِينَ دِرْهَمَ وَلَيْسَ عَلَيْكُمْ شَيْءٌ حَتَّى تَتِمَّ مِائَتَيْ دِرْهَمٍ فَإِذَا كَانَتْ مِائَتَيْ دِرْهَمِ فَإِذَا كَانَتْ مِائَتَيْ دِرْهَمِ فَإِذَا كَانَتْ مِائَتَيْ دِرْهَمِ فَإِذَا كَانَتْ مِائَتَيْ دِرْهَم فَقِيهَا خَمْسَةُ دَرَاهِمَ فَمَا زَادَ فَعَلَى حِسَابِ ذَلِكَ

Artinya:

"Dari sahabat 'Ali r.a. ia meriwayatkan dari Nabi SAW beliau bersabda: "bila engkau memiliki dua ratus dirham dan telah berlalu satu tahun (sejak memilikinya), maka padanya engkau dikenai zakat sebesar lima dirham. Dan engkau tidak berkewajiban membayar zakat sedikitpunmaksudnya zakat emashingga engkau memiliki dua puluh dinar. Bila engkau telah memiliki dua puluh dinar dan telah berlalu satu tahun (sejak memilikinya), maka padanya engkaudikenai zakat setengah dinar. Dan setiap kelebihan dari (nishab) itu, makazakatnya disesuaikan dengan hitungan itu". (Riwayat Abu Dawud, al-Baihaqi, dan dishahîhkan oleh Syaikh al-Albâni).

b. Sejarah dinar

Uang dalam berbagai bentuknya sebagai alat tukar perdagangan telah dikenal ribuan tahun yang lalu seperti dalam sejarah Mesir kuno sekitar 4000 SM. Di belahan dunia lainnya di Dunia islam, uang emas dan perak yang dikenal dengan dinar dan dirham juga digunakan sejak awal islam, baik untuk kegiatan bermuamalah maupun ibadah seperti zakat dan diyat. Standarisasi berat uang dinar dan dirham mengikuti hadits riwayat HR. Abu Daud²⁶

حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا ابْنُ دُكَيْنٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ حَنْظَلَةَ عَنْ طَاوُسٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَزْنُ وَزْنُ أَهْلِ مَكَّةَ وَالْمِكْيَالُ مِكْيَالُ أَهْلِ الْمَدِينَةِقَالَ أَبُو

 $^{26}\mathrm{M.}$ IQBAL, Mengembalikan Kemakmuran Islam Dengan Dinar Dan Dirham, Dinar Club 2007, h. 18.

²⁵ Hadits no 134, bab zakat, sunan Abu Daud

دَاوُد وَكَذَا رَوَاهُ الْفِرْ يَابِيُّ وَأَبُو أَحْمَدَ عَنْ سُفْيَانَ وَافَقَهُمَا فِي الْمَتْنِ و قَالَ أَبُو أَحْمَدَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ مَكَانَ ابْنِ عُمَرَ وَرَوَاهُ الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمِ عَنْ حَنْظَلَةَ قَالَ وَزْنُ الْمَدِينَةِ وَمِكْيَالُ مَكَّةَ قَالَ أَبُو دَاوُد مَكَانَ ابْنِ عُمَرَ وَرَوَاهُ الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمِ عَنْ حَنْظَلَةَ قَالَ وَزْنُ الْمَدِينَةِ وَمِكْيَالُ مَكَّةَ قَالَ أَبُو دَاوُد وَاخْتُلِفَ فِي الْمَتْنِ فِي حَدِيثِ مَالِكِ بْنِ دِينَارِ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هَذَا 27

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Utsman bin Abu Syaibah?, telah menceritakan kepada kami Ibnu Dukain, telah menceritakan kepada kami Sufyan, dari Hanzhalah dari Thawus dari Ibnu Umar ia berkata; Rasulullah bersabda, "Timbangan yang menjadi standar ukuran adalah timbangan penduduk Makkah, takaran yang menjadi standar ukuran adalah takaran penduduk Madinah." Abu Daud berkata; demikian ini yang diriwayatkan oleh Al Firyabi, dan Abu Ahmad, dari Sufyan. Dan keduanya sama dalam matan. Abu Ahmad berkata; dari Ibnu Abbas. Sebagai ganti Ibnu Umar. Hadits tersebut diriwayatkan oleh Al Walid bin Muslim dari Hanzhalah. Ia berkata; timbangan Madinah dan takaran Makkah. Abu Daud berkata; dan telah diperselisihkan dalam matan pada hadits Malik bin Dinar, dari 'Atha`, dari Nabi

Masyarakat mekkah pada masa jahiliah telah melakukan perdagangan dengan mempergunakan uang dari Roma dan Persia. Menurut al-Balazuri seperti yang dikutip Muhammad Usman Syabir, uang yang digunakan ketika itu adalah dinar Hercules, Bizantium, dan dinar dinasti Sasanid Irak dan sebagai mata uang bangsa Himyar dan Yaman. Ini berarti bangsa Arab pada masa itu belum memiliki mata uang tersendiri;. Ketika diangkat menjadi Rasul, Nabi Muhammad tidak mengubah mata uang tersebut karena kesibukannya memperkuat sendi-sendi agama islam di jazirah arab.

Pada awal penggunaan uang logam sebagai alat uang , standar yang dipakai adalah timbangan. Hal ini menimbulkan kesulitan karena setiap kali melakukan transaksi harus menimbang logam dulu. Melihat kesulitan itu negara melakukan percetakan uang logam untuk mempermudah proses transaksi. Dalam sejarah penggunaan uang logam ada dua sistem yang dipergunakan, pertama *gold standard*, yaitu emas sebagai standar nilai, kedua *bimetallic* (sistem dua jenis logam), yaitu

²⁷Saltanera, Aplikasi Ensiklopedia Hadis Kitab 9 Imam, Jakarta: Lidwa Pustaka, 2015.

emas dan perak digunakan sebagai standar nilai. Pada masa awal islam, nabi saw. menerapkan sistem dua logam ini dalam aktivitas dagang. Sistem ini terus berlanjut sampai akhirnya pemerintahan islam menerapkan uang fulus sebagai mata uang dalam perekonomian.²⁸

Uang emas dan perak telah digunakan sejak abad ke-7 SM sampai abad ke-19 M. hal ini karena keunggulan-keunggulan yang dimiliki logam mulia ini seperti emas dan perak mempunyai mutu yang sama, tidak mudah rusak, nilainya stabil karena tidak mengalami perubahan mutu dalam jangka waktu yang panjang serta jumlahnya sangat terbatas.²⁹

H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilimiah Yang Diterbitkan IAIN Parepare tahun 2020, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya.Metode penelitian dalam buku tersebut mencangkup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.³⁰

1) Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ditinjau dari sumber data termasuk penelitian (library research) teknik library research adalah teknik yang digunakan karena pada dasarnya setiap penelitian memerlukan bahan yang bersumber dari perpustakaan. ³¹Desain penelitian *library research* ini digunakan karena pada dasarnya setiap penelitian

²⁸Ekonomi islam: teori dan aplikasinya pada aktivitas ekonomi, Rozlinda, ed.1, cet-4, depok: Rajawali Pers, 2007, h. 289.

²⁹Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi, Rozlinda, Ed.1, Cet-4, Depok: Rajawali Pers, 2007, h 291.

³⁰Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Parepare: IAIN Parepare (2020), h.33-35.

³¹S. Nasution, *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara (2007), h.145.

memerlukan bahan yang bersumber dari perpustakaan, khususnya penelitian biografi. Yang mana dalam penelitian ini merujuk kepada buku-buku pemikiran ekonomi Islam.Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan ekonomis.

Pertimbangan penulis dalam menggunakan jenis penelitian ini adalah untuk mempermudah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk alur cerita atau teks naratif sehingga lebih mudah untuk dipahami.Pendekatan ini menurut penulis mampu menggali data dan informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam mungkin untuk keperluan penelitian.

2) Pendekatan Penelitian

Adapun metode pendekatan penelitian yang digunakan penulis yakni antara lain:

a. Ushul fiqh

Ushul fiqh adalah pedoman atau aturan-aturan yang membatasi dan menjelaskan cara-cara yang harus diikuti seorang fakih dalam usahanya menggali dan mengeluarkan hukum syara dari dalilnya.³² Adapun hal-hal yang diperbincangkan dalam ushul fiqh adalah kaidah-kaidah fiqhiyah, kaidah-kaidah bahasa, dan metode-metode dalam berijitihad.

b. Historis

Historis atau dikenal dengan sejarah merupakan cabang ilmu yang mengkaji secara sistematis keseluruhan perkembangan proses perubahan dan dinamika kehidupan masyarakat dengan segala aspek kehidupannya yang terjadi pada masa lampau.³³

 $^{^{32}\}mbox{Nurhayati}$ Dan Ali Imran Sinaga, Fiqh Dan Ushul Fiqh (Jakarta:Prenademedia Group, 2018), h. 4.

³³Sardiman, *Sejarah 1*, Jakarta :Penerbit Yudhistira (2007), h.6.

3) Jenis Sumber Data yang Digunakan

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah jenis data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang secara khusus dikumpulkan untuk kebutuhan riset yang sedang berjalan.³⁴ Atau dengan kata lain data primer adalah data yang diambil dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.³⁵ Dalam hal ini sumber data primer yang digunakan adalah buku- buku dan jurnal ilmiah yang secara resmi menjadi pegangan dalam mempelajari ilmu ekonomi dan salah satu karya *Muhaimin Iqbal yakni Dinar Solution (Dinar sebagai Solusi), Dinar The Real Money dan beberapa buku lainnya*.

Data primer lainnya diambil dari metode simak dan catat yang disejajarkan dengan metode observasi, dengan melihat dan mendengar fenomena yang terjadi yang berkaitan dengan fokus penelitian dan kemudian mengumpulkannya dengan cara mencatatnya.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan

³⁴Nur Achmad Budi Yulianto, Mohammad Maskaan, Dan Alifulathin Utaminingsih, *Metodelogi Penelitian Bisnis* (Malang: POLINEMA PRESS, 2018), h. 37.

³⁵Roni Habibi Dan Riki Karnovi, *System Monitoring Progress Pekerjaan Dam Evaluasi Pekerjaan Pada Job Desk Operation Human Capital Menggunakan Metode Naïve Bayes* (Bandung: Kreatif Industry Nusantara, 2020), h. 78.

penelitiannya.³⁶ Adapun data sekunder didapatkan dari beberapa artikel, blogspot, serta beberapa buku yang mendukung atau memperkuat data primer guna membantu penulis untuk mengkaji penelitian ini.

4) Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak semata-mata dilakukan begitu saja, namun pengumpulan data juga memiliki beberapa teknik.Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka dan teknik simak dan catat.

Selain itu pengumpulan data juga dilakukan dengan dokumentasi. Dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk mengambil data dari dokumendokumen seperti buku, dan internet yang berkaitan dengan mata uang dinar.

Adapun prosedur pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

a. Orientasi

Orientasi adalah peninjauan untuk menentukan sikap,arah, tempat, dan waktu yang tepat dan benar, atau dapat berarti pandangan yang mendasari pikiran, perhatian, dan kecenderungan.³⁷

b. Eksplorasi

Eksplorasi merupakan langkah awal dalam membangun pengetahuan melalui peningkatan pemahaman atas suatu fenomena (american dictionary).³⁸

³⁶Roni Habibi Dan Riki Karnovi, *System Monitoring Progress Pekerjaan Dam Evaluasi Pekerjaan Pada Job Desk Operation Human Capital Menggunakan Metode Naïve Bayes* (Bandung: Kreatif Industry Nusantara, 2020), h.78.

³⁷Darmanto, Sri Wardaya, Dan Titik Dwiyani, *Bauran Orientasi Strategi Dan Kinerja Organisasi Peneraan Variabel Anteseden, Moderasi, Dan Mediasi Dalam Penelitian Ilmiah* (Sleman: Deepublish (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2005), h.1.

³⁸Rebecca Columbo, "Elaborasi, Eksplorasi, dan Konfirmasi", dalamhttp://gurupembaharu.com/home/?p=187, diaksespada tanggal 24 februari 2021 pukul 09:00.

c. Studi Fokus

Adapun pada penelitian ini studi fokus penelitian dibagi menjadi dua yakni:

(1) Objek Material

Objek material adalah eksistensi konkret seutuhnya yang merupakan sasaran intensionalitas subjek. Atau dengan kata lain obyek material adalah apa yang dipelajari atau dikupas sebagai bahan (materi) pembicaraan. Merupakan objek utuh atau benda yang dapat diamati oleh peneliti desain, contoh manusia (user,khlayak sasaran,stekeholder), benda ((karya desain contohnya; web desain, karya typografi, buku,film, karya ilustrasi,dan lain-lain), dan lingkungan.

(2) Objek Formal

Objek formal adalah ciri atau aspek khusus (bentuk) yang ditonjolkan untuk menyimak keutuhannya. Atau dengan kata lain, Obyek formal atau yang biasa disebut dengan sasaran penelitian adalah sudut pandang dari mana sang peneliti menelah obyek materialnya. misalnya objeknya "manusia", kita dapat meninjaunya dari berbagai sudut pandang, diantaranya komunikasi, interaksi, pasar, seni, psikologi, antropologi, politik, sejarah, sosiologi, budaya dan sebagainya. Jika dalam "karya" kita bisa melihat dari sudut pandang estetika, layout, style, ergonomis (kenyaman dan kemudahan dalam menggunakannya).³⁹

5) Metode Pengolahan Data

Setelah data berhasil dikumpulkan, penulis menggunakan teknik pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

a. Pemerikasaan data (*Editing*)

_

³⁹Eva, *Suatu Pengantar Metode & Riset Desain Komunikasi Visual (DKV)*, Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA) (2020), h.28-29.

Editing yaitu pemeriksaan dan penelitian kembali data yang telah terkumpul diperoleh terutama dari segi kelengkapan data yang diperoleh, kejelasan makna, keselarasan antara data yang ada dan relevansi dengan penelitian.⁴⁰

b. Klasifikasi (classifying)

Classifying adalah perlakuan yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisa data dengan mengklasifikasikan beberapa kategori. Peneliti melakukan kajian secara mendalam terhadap yang telah diperoleh yang kemudian mengklasifikasikannya berdasarkan fokus permasalahan guna mempermudah dalam melakukan analisis data.

c. Verifikasi (verifying)

Verifikasi *(verifying)* adalah proses pengoreksian, penyahihan, pengonfirmasian atau pengingkaran suatu proposisi (dalil, rancangan usulan), dan pembuktian kebenaran.⁴² Verifikasi ini adalah langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk meninjau ulang atau mengkoreksi ulang data-data yang telah diperoleh setelah tahap klasifikasi agar tidak terjadi kekeliruan.

d. Analisis (Analyzing)

Analisis *(analyzing)* adalah sesuatu yang bersifat uraian, penguraian, dan kupasan.⁴³ Tahap ini adalah tahap analisa data-data yang diperoleh yang kemudian dihubungkan dengan fokus masalah yang diteliti.

 $^{^{40}} Bagong$ Suyanto Dan Sutinah, $\it Metode$ Penelitian Social Berbagai Alternative Pendekatan (Jakarta: Kencana, 2005), h. 93.

 $^{^{41}}$ Zainal Asikin Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta : Rajawali Pers (2006), h. 168.

⁴²Darmawan Hendro Dermawan, dkk, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap* (Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2013, h.737.

⁴³Darmawan Hendro Dermawan, dkk, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap* (Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2013), h.737.

e. Pembuatan Simpulan (Concluding)

Pembuatan simpulan *(concluding)* adalah tahapan terakhir dari prosedur pengelolaan data suatu penelitian. Peneliti pada tahap ini menyimpulakan hasil penelitiannya secara jelas. Kesimpulan tersebut merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan. Atau seperti yang dikatakan oleh Jauhari simpulan merupakan bab terakhir yang berisi jawaban-jawaban atas pertanyaan atau masalah yang diperoleh berdasarkan hasil analisis data.⁴⁴

1) Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data penulis menggunakan teknik *content analysis*yang berhubungan dengan komunikasi, dan lebih tepat lagi dengan isi komunikasi. "Apa yang dimaksudkan disini telahdijelaskan oleh suatu kalimat klasikyang mendefinisikan proses komunikasi sebagai berikut: *Who saysWHAT to whom, how, with whateffect*". Isi dari komunikasi ditentukan oleh 'what' dalam kalimatini. Bernard Berelson (1959-489)yang telah banyak perhatian pada*content analysis*, juga telah mendefinisikan *content analysis* denganscope yang luas yaitu: "*contentanalysis is a research techniquefor the objective, systematic andquantitative description of he manifest content of communication*." Studi-studi yang didasarkan atasdata-data verbal terutama berhubungan dengan masalah-masalahseperti kriminalitas, politik, perceraian, perburuhan dan sebagainya.Di samping itu content analysisjuga diterapkan pada karangan sastra untuk mempelajari gaya tulisanseorang pengarang.

Adapun *content analysis* dalam prakteknya seperti yang berlaku dalam penelitian lain yakni content analysis harusdidasarkan pada suatu masalah ataudengan kata lain, pada permulaan penelitian kita harus merumuskandengan tepat

.

⁴⁴Heri Jauhari, *Pedoman Penulisan Karya Ilmuah*, Bandung: Pustaka Setia (2010), hlm.42.

apa yang ingin ditelitidan semua tindakan kemudian harus didasarkan atas tujuan tersebut. Memilih satuan analisa ditentukan oleh masalah. "Dalam content analysis juga di pakai 'spaceunits' dan 'time units' sebagaisatuan kuantifikasi. Sebagai contohsuatu 'space unit' di pakai bagijumlah ruang (dalam sentimeter)dalam suatu harian untuk pembahasan suatu masalah; 'time units' di pakai untuk menganalisa siaran-siaran televisi dengan menghitunglamanya waktu yang di pakai untukmembahas suatu peristiwa.

Kekuatan dari *content analysis* adalah persyaratan, bahwa suatuanalisa dari isi terwujud dari komunikasi, harus mendahului kesimpulan-kesimpulan yang di tarik mengenai Isi yang latent."⁴⁵

Adapun tahapan atau langkah-langkah dalam prosedur analisisi isi menurut Fraenkel Wallen adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti memutuskan tujuan khusus yang ingin dicapai.
- b) Mendefinsikan itilah-istilah yang penting harus dijelaskan secara rinci.
- c) Mengkhususkan unit yang akan dianalisis.
- d) Mencari data yang releven.
- e) Membangun rasional atau hubungan konseptual untuk menjelaskan bagaimana sebuah data berkaitan dengan tujuan.
- f) Merencanakan penarikan sampel.
- g) Merumuskan pengkodean serinci mungkin.
- h) Setelah peneliti mementukan serinci mungkin aspek dari isi yang akan diteliti,

-

⁴⁵Aswan Hankam, *Mimbar Kekayaan ABRI*, Jakarta: Departemen Pertahanan Keamanan Staf Karyawan (1983), h.42-43.

lalu perlu merumuskan kategori-kategori yang releven untuk diteliti. 46

Dari langkah-langkah diatas, dijabarkan secara filosofis yang terdiri dari analisis ontologis, epistemologis, dan aksiologis. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Ontologi

Analisis tentang antologi adaah analisis tentang cabang ilmu hakekat yang menyelidiki alam nyata ini dan bagaimana keadaan yang sebenarnya. Atau dengan kata lain yang berhubungan dengan bagaian filsafat umum yakni metafisika. Jadi dapat disimpulkan analisi antologi yakni dengan informasi/pengetahuan yang dimiliki dapat meneliti segala sesuatu yang ada.

Obyek telaah ontologi yaitu yang tidak terikat pada satu wujud tertentu saja akan tetapi membahas secara universal, yakni dengan berusaha mencari inti yang terdapat dalam setiap kenyataan atau realita segala realitas dalam semua bentuk.

b. Epistemologis

Analisis epistemologi merupakan analisis yang membahas secara mendalam tetang segala proses penyusunan pengetahuan atau informasi yang benar. Atau dengan kata lain membahas tentang bagaimana proses mendapatkan ilmupengetahuan atau informasi, hal-hal apakah yang harus diperhatikan agar mendapatkan pengetahuan/ informasiyang benar, apa yang disebut kebenaran dan apa kriterianya. Jadi dapat disimpulakan analisis epistemologi yang dibahas adalah tentang teori dari informasi/ pengetahuan yang didapat.

Objek telaah epistemologi yakni berisi pertanaan yang mempertanyakan

⁴⁶Milya Sari dan Asmendri, 'Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA', Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA,6.1 (2020), h. 47.

-

bagaimana sesuatu itudatang, bagaimana kita mengetahuinya, bagaimana kita membedakan dengan lainnya,yang berkenaan dengan situasi dan kondisi ruang serta waktu akan sesuatu hal.

c. Aksiologis

Analisis aksiologi adalah analisis informasi/ pengetahuan untuk menyelidiki hakikat nilai yang ditinjau dari sudut kefilsafatan. Atau kajian tentang nilai ilmu pengetahuan atau informasi yang di dapat.

Jadi yang menjadi pedomab dalam tataran aksiologi adalah untuk apa pengetahuan itu digunakan? Bagaimana hubungan penggunaan ilmiah denganmoraletika?Bagaimana penentuan obyek yang diteliti secara moral? Bagimana kaitanprosedur ilmiah dan metode ilmiah dengan kaidah moral?.⁴⁷



_

⁴⁷Bahrum, "Ontologi, Epistemologis, dan Aksiologis", *Jurnal Sulesana*, 8.2 (2013), h.36-40.

BAB II

LATAR BELAKANG GENEALOGI MUHAIMIN IQBAL

A. Biografi Muhaimin Iqbal

Muhaimin Iqbal lahir di Desa Kedungrejo, Kelurahan Warujayeng, Kecamatan Tanjunganom, di Nganjuk jawa timur, tepat tanggal 17 Maret 1963. Ia lebih dikenal dengan nama iqbal karena nama tersebut merupakan nama panggilan beliau semasa kecil. Beliau dibesarkan di lingkungan pesantren karena ayahnya, imam hambali, merupakan pimpinan pesantren tersebut. Meskipun besar dilingkungan pesantren, muhaimin iqbal juga tidak meninggalkan sekolah formal.

Pendidikan Muhaimin Iqbal diawali di sekolah umum SDN Barong 3 yang bertempat di Kedungrejo, Warujayeng, Nganjuk, Jawa Timur, dan dilanjutkan di SMPN Warujayeng Nganjuk Jawa Timur, lalu pada sore dan malam hari beliau menjadi santri di madrasah. Kemudian saat menginjak usia remaja, Muhaimin Iqbal melanjutkan pendidikannya di SMU Muhammadiyah I Yogyakarta, ketika di SMU tempat beliau melanjutkan pendidikannya, ia berhasil menyelesaikan pelajarannya dengan nilai tertinggi, hal tersebut dapat dilaluinya dikarenakan ia telah terbiasa dengan kesibukan belajar yang telah beliau lalui semasa di pesantren dulu dan pendidikan di sekolah formal.

Dengan prestasi tersebut, beliau akhirnya dapat masuk IPB (Institut Pertanian Bogor) tanpa tes atau lebih dikenal dengan bebas tes.Beliau Memilih Jurusan Mekanisasi pertanian yaitu jurusan yang dapat diartikan sebagai penerapan ilmu teknik untuk mengembangkan, mengorganisasikan, dan mengendalikan operasi di dalam produksi pertanian. Beliau lulus pada tahun 1985 dengan nilai tertinggi. kemudian prestasi cemerlang semasa sekolah dan kuliah

juga memudahkannya berprestasi di dunia kerja.

B. Perjalanan Karir Muhaimin Iqbal

Muhaimin Iqbal adalah profil seorang eksekusif sekaligus pemikir, praktisi, dan juga sekaligus akademisi. Sebagai praktisi ia pernah menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris di banyak perusahaan. Saat ini pun ia masih aktif sebagai Presiden Direktur di salah satu perusahaan publik yang gencar mempersiapkan berbagai produk asuransi syariah.

Di IPB ia memilih jurusan Mekanisme Pertanian dan lulus pada tahun 1985 dengan memperoleh nilai tertinggi selama jurusan itu berdiri sejak 18 tahun yang lalu. Prestasi dan budaya belajarnya yang sangat baik inilah yang menjadi salah satu faktor yang membuatnya cukup lancar ketika menjalani dunia kerja.

Setelah diterima menjadi pegawai biasa, hanya dalam beberapa bulan saja Muhaimin Iqbal sudah naik jabatan. Tidak hanya berhenti disitu saja, posisinya terus menerus merangkak naik hingga menjadi General Manager. Ia sempat menduduki jabatan direksi perusahaan jasa keuangan yang dikelola bersama mitranya yang kebanyakan berkewarganegaraan asing di usia 27 tahun. Ia pun diakui oleh lembaga profesi di Selandia Baru, Inggris, Australia, dan Indonesia ketika bekerja di bidang risk management dan asuransi.

Pada masa pemerintahan Gus Dur, Muhaimin Iqbal direkrut Bambang Subiyanto (Menteri Keuangan) dan Baihaqi Hakm (Dirut Pertanian), untuk menjadi Direktur Teknik PT Asuransi Tugu Pratama, yang merupakan salah satu anak perusahaan Pertamina. Kemudian Pada tahun 2008, atau saat usianya menginjak 45 tahun, Muhaimin Iqbal memutuskan untuk keluar dari rutinitas dunia kerja kantoran. Meskipun kerja kantoran memberikannya kenyamanan dan

cenderung stabil, namun ia memilih untuk menjadi seorang pengusaha.

Hal ini beliau lakukan dikarenakan pada saat ia melakukan usahanya serta melakukan pekerjaannya, usaha yang ia rintis selalu gagal dan tidak ada yang berhasil hingga percobaan ke enam kalinya namun tetap tidak membuahkn hasil. Hingga beliau memutuskan untuk betul-betul berfokus pada usaha yang ia rintis. Usaha pertam yang beliau rintis yakni *gerai dinar*, dimana usaha ini merupakan usaha yang memang telah beliau rintis setahun sebelumnya. Alasan beliau mendirikan gerai dinar ini semata-mata bukan hanya untuk bisnis namun beliau juga ingin memberikan edukasi kepada masyarakat tentang investasi, perlindungan nilai, serta perniagaan. Selain itu, beliau juga ingin memasyarakatkan dinar yang dapat digunakan sebagai alat tukar yang adil dan memiliki ketahanan nilai.

Setelah mendirikan gerai dinar, usaha yang kedua ia rintis ialah Rumah Madu. Disini ia memproduksi dan menjual madu. Beliau memilih madu dikarenakan makanan ini terbukti secara ilmiah memiliki banyak manfaat dan juga khasiat yang sudah dijamin oleh Al-Qur'an serta sunnah Rasulullah SAW. sebagaimana yang terkandung dalam Q.S An-Nahl ayat 69.

Terjemahnya:

Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu).Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia.Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan.⁴⁸

⁴⁸Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya (Qur'an Kemeneg In Ms Word)* (Jakarta :Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2019).

Muhaimin Iqbal tidak berhenti di dua usaha itu saja.Ia selanjutnya mendirikan lembaga pelatihan wirausaha bernama pesantren wirausaha Daarul Muttaqin. Setelah lulus, para alumni bersama Muhaimin Iqbal kemudian membangun kawasan pertanian dan peternakan kambing di daerah jonggol, Bogor, yang kemudian disebut dengan Jonggol Farm. 49 Muhaimin iqbal juga memiliki beberapa karya diantaranya yaitu dinar solution, kebun al-qur'an, asuransi umum syariah, dinar nomics, dinar the real money, kambing putih dan beberapa karya lainnya.

Sebagai pemikir, untuk dapat terus mengungkapkan pikiran-pikirannya, ia ber-*azam* untuk menulis minimal satu buah buku setiap tahun sejak beliau berumur 40 tahun. Sebagai akademisi, Muhaimin Iqbal banyak terlibat memberikan pelatihan dan ceramah dalam berbagai subjek seperti Ekonomi Syariah, Asuransi Syariah, Kewirausahaan Islami, dan tentu yang tidak kalah menariknya adalah subjek dinar dan dirham.

Muhaimin Iqbal juga aktif terlibat dalam bebagai organisasi yang terkait dengan ekonomi umat, di antaranya sebagai Ketua (CIED), Ketua Umum Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), pendiri dan Presiden Pertama Dari Islamic Society (IIS) dan ia juga Persiden Dinar Club

C. Karya-Karya Muhaimin Iqbal

Sebagai seorang pemikir, mereka pasti memiliki beberapa karya yang dipublikasikan seperti buku atau barang temuan dan sesuatu yang diciptakan dan

_

 $^{^{49}\}underline{\text{https://www.4muda.com/mengenal-muhaimin-iqbal-sosok-dibalik-startup-igrow-yang-sarat-prestasi/}.$

dapat dilihat oleh masyarakat. Begitu pun dengan muhaimin iqbal ia juga memiliki beberapa karya diantaranya yaitu:

1. Inspiring One: Membangun Jiwa Entrepreneur

Pada buku ini penulis ingin berbagi inspirasi tentang bagaimana cara menumbuhkan kesadaran dan tekad sebagai langkah awal untuk memulai usaha.Kita senantiasa diarahkan untuk selalu berfikir positif dan selalu beruasa dengan sungguhsungguh dalam melakukan sebuah usaha atau kegiatan dan selalu mengharapkan ridho dari Allah SWT.Dan juga percaya bahwa tidak ada usaha yang sia-sia dan senantiasa bersyukur dengan apa yang didapatnnya.

2. Dinar Nomics: Membangun Keberkahan Usaha dengan Uang yang Adil

Buku ini membahas mengenai masyarakat Indonesia yang sebagian besar merasakan bahwa nilai atau harga barang-barang yang semakin tinggihingga pendapatan yang mereka dapattkan bisa dilampau oleh harga barang-barang tersebut. Sehingga ada beberapa penduduk atau masyarakat yang mengganti beras dengan singkong atau ubi sebagai kebutuhan pokok mereka. Pada buku ini akan menjelaskan mengenai harga atau daya beli di Indonesia semakin lama semakin menurun serta tata cara unutk menanggulanginya atau mengatasinya. 50

3. Dinar solution: dinar sebagai solusi

Sistem ekonomi dunia yang goncang saat ini membuat para pihak menengok kepada sistem dinar (emas). Kini umat islam semakin yakin bahwa hanya dengan menjauhi riba dan kembali ke sistem ekonomi berbasis dinar, ekonomi akan maju dan sabil. Dalam buku ini kemudian kita berfokus ke pasar komoditi, serta memanfaatkan lahan nganggur atau tanah tak bertuan yang kemudian diubah menjadi lahan

.

⁵⁰Muhaimin Iqbal, Dinar Nomics (Depok: Sinergi Publishing, 2010).

pertanian, setelah itu membentuk pengusaha-pengusaha Qur'ani yang lebih fokus kepada pemberantasan kemiskinan dan pemerataan distribusi kekayaan.⁵¹

4. Asuransi Umum Syariah dalam Praktik: Upaya menghilangkan Gharār, Maisīr, dan Ribā.

Buku ini merupakan panduan praktis yang dapat kita baca untuk memahami lebih dalam mengenai Takaful atau konsep dari Asuransi Islami. Panduan ini menjelaskan cara kerja Takaful tanpa perinci pada hukum Islam atau Syariah. Prinsip dari Takaful adalah pembagian risiko yang berlawanan dengan memindahkan risiko Takaful, ada 3 yang harus dihindari: Gharār (ketidakpastian), Maisīr (perjudian), dan Ribā (bunga).⁵²

5. Mengembalikan Kemakmuran Islam dengan Dinar dan Dirham

Buku ini membahas mengenai bagaimana mengembalikan dinar dan dirham sebagai mata uang yang adil bagi umat Islam. Dimana mata uang kertas yang saat ini kita pergunakan jauh dari rasa keadilan, dikarenakan nilai pada uang kertas yang selalu turun seiring dengan berjalannya waktu. Sejak dahulu, dinar dan dirham dikenal sebagai mata uang dengan zero sum inflation, kita bisa mengambil contoh bahwa sejak dulu hingga sekarang, harga seekor kambing tetap dihargai 1 dinar. Hal ini membuktikan bahwa mata uang dinar merupakan alat tukar yang pantas dijadikan sebagai standar alat tukar dunia dikarenakan nilai yang dikenal selalu stabil.⁵³

⁵²Muhaimin Iqbal, Asuransi Umum Syariah Dalam Praktik: Upaya Menghilangkan Gharār, Maisīr, Dan Ribā (Jakarta: Gema Insani, 2005), xi.

⁵¹Muhaimin Iqbal, Sharia Economics (Jakarta: Republika Penerbit, 2013), VII.

⁵³M. Iqbal, Mengembalikan Kemakmuran Islam Dengan Dinar Dan Dirham, DinarClub 2007.

6. Ayo Berdagang

Pada buku ini, kita senantiasa diperintahkan atau dianjurkan untuk membuka uasah salah satunya yaitu berdagang. Dimana usaha berdagang ini merupakan profesi yang telah diajarkan oleh Rasulullah saw. Namun kini, sebagian besar masyarakat Indonesia merasa kurang tertarik pada bidang ini sehingga Muhaimin Iqbal mencoba untuk meningkatkaan rasa ingin berdagang kepada masyarakat Indonesia terkhusus kepada masyarakat muslim.

7. Kambing Putih, Bukan Kambing Hitam

Kambing putih ialah simbol inspirasi agar kita menjadi orang yang paling bermanfaat (anfā"uhum an-nās). Ia juga merupakan simbol motivasi agar kita mau dan juga mampu untuk mengelola kekayaan yang melimpah di sekitar kita dengan cara yang baik dan benar. Di buku ini, Muhaimin Iqbal berupaya untuk menginspirasi dan menawarkan solusi sebagai alternatif sistem ekonomi yang berdasarkan pada prinsip syari"ah untuk menggantikan sistem ekonomi kapitalis yang ternyata gagal untuk mensejahterakan seluruh masyarakat.

D. Intelektual Yang Mempengaruhi Muhaimin Iqbal

Intelektual juga lebih dikenal dengan sebutan cendekiawan. Intelektual atau cendekiawan merupakan seseorang yang menggunakan kecerdasannya untuk bekerja, belajar membayangkan, menggagas, atau mensoal atau menjawab persoalan tentang berbagai gagasan.

Pada bab ini kita akan membahas mengenai intelektual atau cendekiawan yang mempengaruhi pemikiran muhaimin iqbal mengenai mata uang dinar. Telah kita ketahui bahwa muhaimin iqbal merupakan salah satu pemikir, akademisi, dan juga praktisi ekonomi yang adad di Indonesia. Beliau juga telah menerbitkan beberapa

buku yang membahas mengenai mata uang dinar serta krisis yang dihadapi oleh bangsa Indonesia maupun dunia.

Muhaimin Iqbal kemudian melakukan riset tentang sistem keuangan islam yang ada di Indonesia saat dikeluarkannya Fatwa MUI no 1 tahun 2004 tentang riba terhadap bunga bank dan produk-produk industry keuangan lainnya sehingga ia memutuskan untuk mengakhiri karirnya di industri financial konvensional. Ia juga berguru atau belajar secara khusus dari ulama yang sangat ia hormati yaitu Ustad Abdurrahman Al Bagdadi, beliau ini merupakan salah satu ulama yang memiliki pemahaman yang sangat dalam dalam bidang muamalah.

Kemudian cendekiawan yang memperngaruhi pemikiran Muhaimin Iqbal ialah Nathan lewis. Nathan lewis merupakan salah satu senior ekonomi yang pendapatnya dikutip oleh Muhaimin Iqbal dalam bukunya yang berjudul *dinar the real money* yakni dari Jurnal Nathan lewis, *senior economit dan kolumnis di financial timer dan the wall street Journal* melaporkan, "mungkin perlu waktu beberapa tahun atau beberapa puluh tahun, (tetapi) era uang kertas perlahan-lahan akan berakhir. Dunia tidak memiliki pilihan lain kecuali kembali ke *hard currency* (mata uang sesungguhnya). Manfaat dari *hard currency* masa depan akan berdasarkan emas, sama persis dengan yang terjadi di masa lampau."

Dari kutipan tersebutlah Muhaimin Iqbal dapat memperkuat pemikiran beliau tentang kestabilan mata uang dinar dimana dinar sama dengan emas. Serta ketidakstabilan mata uang kertas yang saat ini kita pergunakan.

BAB III

MATA UANG DINAR MENURUT ISLAM

A. Mata Uang Dinar

1. Pengertian Mata Uang Dinar

Dinar merupakan istilah yang berasal dari Romawi yaitu dinarius yang berarti nama emas yang telah ditempah. Sedangkan istilah dirham berasal dari kata drachma Yunani yang berarti perak yang ditempah/diresmikan. Dinar dan dirham merupakan mata uang yang telah digunakan oleh umat islam sejak masa nabi Muhammad SAW. Mata uang dinar digunakan sebagai alat tukar pembayaran transaksi jual beli dalam ekonomi dan juga sebagai alat atau timbangan agar muamalah bisa berjalan secara adil. Se

Dinar adalah koin emas 22 karat dengan berat 4.25 gram, sedangkan dirham adalah perak murni dengan berat 3 gram, masing-masing berdiameter 23 dan 25 mm. Spesifikasi teknis dinar dan dirham ini sama dengan spesifikasi dinar dan dirham klasik dan sesuai hukum islam, sebagaimana yang dibakukan oleh Khalifah Umar bin Khatab. Antara keduanya bernisbah (dalam berat) 7 banding 10. Untuk saat ini standarisasi dinar dan dirham telah dilakukan oleh World Islamic Trading Organization (WTO), yang bermarkas di London. Peredaran kembali dinar dan dirham itu, bila sukses dan berhasil, dapat dipastikan akan mempengaruhi sistem moneter dunia, dan bisa jadi mengubah tatanan ekonomi politik global. ⁵⁶

⁵⁴Fatma Khalied, "Isu-isu Dinar dan Dirham" *AL-INTAJ Vol. 3, No. 1, Maret 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam P-ISSN*: 2476-8774/E-ISS: 2621-668X, h 86.

⁵⁵Skripsi Siti Nurfaujiah, "*Pemahaman Masyarakat Tentang Dinar Dan Minat Berinvestasi Di Nur Dinar Cirebon*", Kementrian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati Cirebon 2012, h 8.

⁵⁶Zaim Saidi, Lawan Dolar Dengan Dinar (Jakarta: Pustaka Adinda, 2003), h 37.

Kamaru Salam Yusof menjelaskan bahwa perkataan dinar, dirham, dan wariq masing-masing disebut sekali dalam Al-Quran. Perkataan emas disebut sebanyak delapan kali, sedangkan perkataan perak disebut sebanyak enam kali. Dalam Al-Quran ada beberapa ayat yang menunjukkan pengertian dan keabsahan penggunaan uang sebagai pengganti sistem barter.

c. Dinar (دينار) , yaitu Q.S. Ali 'Imran (3): 75

دُمْتَ عَلَيْهِ قَائِمًا ۗ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُواْ لَيْسَ عَلَيْنَا فِي ٱلْأُمِّيِّنَ سَبِيلٌ وَيَقُولُونَ عَلَى ٱللَّهِ ٱلْكَذِبَ وَهُمْ يَعْلَمُونَ
Terjemahnya:

Di antara Ahli kitab ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya harta yang banyak, dikembalikannya kepadamu; dan di antara mereka ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya satu dinar, tidak dikembalikannya kepadamu kecuali jika kamu selalu menagihnya. Yang demikian itu lantaran mereka mengatakan: "tidak ada dosa bagi kami terhadap orang-orang ummi. Mereka berkata dusta terhadap Allah, padahal mereka mengetahui.

d. Dirham , (در هم /در اهم), yaitu <mark>Q.S. Yusuf (12): 20</mark>

Terjemahnya:

Dan mereka menjual Yusuf dengan harga yang murah, yaitu beberapa dirham saja, dan mereka merasa tidak tertarik hatinya kepada Yusuf". 57

e. Emas dan perak, penggunaan kata-kata emas dan perak ini banyak terdapat dalam Al-Quran, antara lain dalam Q.S. At-Taubah (9): 34,

Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang

⁵⁷Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya (Qur'an Kemeneg In Ms Word)* (Jakarta :Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2019).

dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih,⁵⁸

f. Waraq atau uang tempahan perak, yaitu dalam Q.S. Al-Kahf (18): 19

Terjemahnya:

Dan demikianlah Kami bangunkan mereka agar mereka saling bertanya di antara mereka sendiri. Berkatalah salah seorang di antara mereka: Sudah berapa lamakah kamu berada (disini?)". Mereka menjawab: "Kita berada (disini) sehari atau setengah hari". Berkata (yang lain lagi): "Tuhan kamu lebih mengetahui berapa lamanya kamu berada (di sini). Maka suruhlah salah seorang di antara kamu untuk pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini, dan hendaklah dia lihat manakah makanan yang lebih baik, maka hendaklah ia membawa makanan itu untukmu, dan hendaklah ia berlaku lemah-lembut dan janganlah sekali-kali menceritakan halmu kepada seorangpun.

g. Barang-barang niaga yang biasa dijadikan alat tukar, antara lain dalam Q.S. Yusuf (12): 88

Terjemahnya:

Maka ketika mereka masuk ke (tempat) Yusuf, mereka berkata: "Hai Al Aziz, kami dan keluarga kami telah ditimpa kesengsaraan dan kami datang membawa barang-barang yang tak berharga, maka sempurnakanlah sukatan untuk kami, dan bersedekahlah kepada kami, sesungguhnya Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bersedekah".

Ayat-ayat diatas menunjukkan bahwa dinar dan dirham merupakan dua mata uang yang telah lama dikenal dan dipergunakan oleh masyarakat.Bahkan dinar dan dirham telah berlaku pada masa Nabi Yusuf A.S. dan ada juga beberapa ayat yang

⁵⁸Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya (Qur'an Kemeneg In Ms Word)* (Jakarta :Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2019).

menjelaskan tentang larangan untuk menimbung harta kekayaan dan bersedekahlah kepada orang-orang yang membutuhkan. Penggunaan Dinar dan dirham sebagai alat tukar juga diperkuat oleh salah satu hadits yang diriwayatkan oleh beberapa ulama salah satunya yaitu Sunan Abu Daud, Bab Zakat, Hadits No.1342.

عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ رُهَيْرٌ أَحْسَبُهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّه قَالَ هَاتُوا رُبْعَ الْعُشُورِ مِنْ كُلِّ أَرْبَعِينَ دِرْهَمَ وَلَيْسَ عَلَيْكُمْ شَيْءٌ حَتَّى تَتِمَّ مِائَتَيْ دِرْهَمٍ فَإِذَا كَانَتْ مِائَتَيْ دِرْهَمِ فَقِيهَا خَمْسَةُ دَرَاهِمَ فَمَا زَادَ فَعَلَى حِسَابِ ذَلِكَ

Artinya:

Dari sahabat 'Ali r.a. ia meriwayatkan dari Nabi SAW beliau bersabda: "bila engkau memiliki dua ratus dirham dan telah berlalu satu tahun (sejak memilikinya), maka padanya engkau dikenai zakat sebesar lima dirham. Dan engkau tidak berkewajiban membayar zakat sedikit pun maksudnya zakat emas hingga engkau memiliki dua puluh dinar. Bila engkau telah memiliki dua puluh dinar dan telah berlalu satu tahun (sejak memilikinya), maka padanya engkau dikenai zakat setengah dinar. Dan setiap kelebihan dari (nishab) itu, maka zakatnya disesuaikan dengan hitungan itu'. (Riwayat Abu Dawud, al-Baihaqi, dan dishahîhkan oleh Syaikh al-Albâni).⁵⁹

Dari hadits di atas dapat kita simpulkan bahwa mata uang dinar merupakan mata uang yang dapat digunakan sebagai alat tukar atau sebagai media transaksi, bahkan mata uang dinar ini telah digunakan jauh sebelum kita lahir dan juga mata uang dinar ini merupakan mata uang yang digunakan oleh Rasulullah saw.

2. Sejarah Mata Uang Dinar

Uang dalam berbagai bentuknya sebagai alat tukar perdagangan telah dikenal ribuan tahun yang lalu seperti dalam sejarah Mesir kuno sekitar 4000 SM. Di belahan dunia lainnya di Dunia islam, uang emas dan perak yang dikenal dengan dinar dan dirham juga digunakan sejak awal islam, baik untuk kegiatan bermuamalah maupun ibadah seperti zakat dan diyat. Standarisasi berat uang dinar dan dirham mengikuti

_

⁵⁹ Hadits Sunan Abu Daud, Bab Zakat, No 134.

hadits Rasulullah saw, "timbangan adalah timbangan penduduk mekkah, dan takarannya adalah takaran penduduk madinah" (HR. Abu Daud). ⁶⁰

Imam Suyūtī dalam Kitab Al-Durrul Mantsūr fī Tafsīr bil Matsūr mengutip sebuah riwayat yang menyatakan bahwa manusia yang pertama yang menggunakan dinar dan dirham adalah Nabi Adam AS. Disusun oleh Imam Jalaluddīn Al- Suyūtī mengatakan, (dikeluarkan oleh Ibn Abī Syuibah dalam Kitab Al-Mushonnāf).⁶¹ Dalam sejarah mesir kuno, yaitu sekitar 4000-SM-2000 SM.

Dalam bentuknya yang lebih standart uang emas dan uang perak diperkenalkan oleh Julius Caesar dari Romawi sekitar tahun 46 SM. Julius Caesar ini pula yang memperkenalkan standar konversi dari uang emas ke uang perak dengan perbandingan 12:1 untuk perak terhadap emas. Standar Julius Caesar ini berlaku dibelahan dunia Eropa selama 1250 tahun yaitu sampai tahun 1204 SM.⁶²

Selain emas dan perak, baik di negeri Islam maupun non-Islam juga dikenal uang logam yang dibuat dari tembaga atau perunggu, sedangkan uang dari tembaga atau perunggu dikenal sebagai mata uang ketiga atau fulus. Dalam sejarah umat islam, Rasulullāh saw. dan para sahabat menggunakan dinar dan dirham sebagai mata uang mereka. Selain sebagai alat tukar, dinar dan dirham juga dijadikan sebagai standart ukuran hukum-hukum syar"i, seperti kadar zakat dan ukuran pencurian. Kaum muslim terus menggunaakan dinar Romawi dan dirham Persia dalam bentuk

 $^{^{60}\}mathrm{M}.$ Iqbal, $Mengembalikan\ Kemakmuran\ Islam\ dengan\ Dinar\ dan\ Dirham,\ Dinar\ Club\ 2007,$ h. 18.

⁶¹Hariadi, "Studi Analisis Pendapat Zaim Saidi Tentang Pengembalian Dinar dan Dirham Sebagai Mata Uang", Skripsi (Jakarta: FAI UMJ, 2015) ,h. 31.

⁶²Iqbal, Dinar The Real Money, h. 30.

aslinya sepanjang hayat Rasulullah dan dilanjutkan masa kekhilafan Abū Bakar AṣṢiddīq dan awal kekhilafahan Umar Ibn Khaṭṭāb.

Pada zaman Khalifah Umar bin Khatṭāb, sekitar tahun 642 Masehi, bersamaan dengan pencetakan uang dirham, pertama ke khalifahan, Umar mencetak uang dirham baru berdasarkan pola dirham Persia. Standar hubungan berat antara uang emas dan uang perak dibakukan yaitu berat 7 dinar sama dengan berat 10 dirham. Kemudian gambar, maupun tulisan bahlawinya tetap ada, hanya ditambah dengan lafadz yang ditulis dengan huruf arab gaya kufi, seperti lafadz bismillāh dan bismillāh rabbi yang terletak pada tepian lingkaran. Sampai dengan pertengahan abad ke-13 baik di negeri Islam maupun di negeri non Islam, sejarah menunjukan bahwa mata uang emas dan perak yang relatif standar tersebut secara luas digunakan. Hal ini tidak mengherankan karena sejak perkembangannya pun kaum Muslimin banyak melakukan perjalanan perdagangan ke negeri yang jauh. Kemudian Khalifah Abdul Mālik Bin Marwān mencetak dirham khusus yang bercorak Islam, dengan lafadz-lafadz Islam yang ditulis dengan huruf arab gaya kufi, pola dirham Persia tidak dipakai lagi.

Pada akhir abad ke-13 Islam mulai merambah ke Eropa dengan berdirinya kekhalifahan Utsmaniyah dan tonggak sejarahnya tercapai pada tahun 1453 ketika Muhammad Al Fātih menaklukan Konstantinopel, maka terjadilah penyatuan dari seluruh kekuasaan kekhalifahan Utsmaniyah. Selama tujuh abad dari abad ke-13 sampai awal abad ke-20, dinar dan dirham adalah mata uang yang paling luas digunakan. Penggunaan dinar dan dirham meliputi kekuasaan Utsmaniyah yang meliputi tiga benua, yaitu Eropa bagian selatan dan timur, Afrika bagian utara, dan sebagian Asia.

.

⁶³Iqbal, Dinar Nomics, 85.

Pada puncak kejayaannya, kekuasaan Utsmaniyah pada abad ke-16 dan ke-17 membentang mulai dari selat Gibraltar di bagian barat pada tahun 1553 mencapai pantai Atlantik di Afrika Utara sampai sebagian kepulauan Nusantara di bagian selatan. Apabila ditimbang dengan masa kejayaan Islam sebelumnya yaitu mulai dari awal kenabian Rasulullāh saw., maka secara keseluruhan dinar dan dirham adalah mata uang modern yang dipakai paling lama sekitar 14 abad dalam sejarah manusia.

Dua tahun kemudian Abdul Mālik Bin Marwān mencetak dinar khusus yang bercorak Islam setelah meninggalkan pola dinar Romawi, selain itu beliau juga menginstrusikan untuk menghapus gambar-gambar manusia dan hewan pada dinar dan dirham untuk diganti dengan lafad Islam, lafadz Islam yang tercetak misalnya kalimat Allāhu Ahad dan Allāhu Baqq'', gambar manusia dan hewan tidak dipakai lagi, dinar dan dirham pada satu sisinya diberi tulisan Lā Ilāha Illallāh, sedangkan sisi sebaliknya terdapat tanggal percetakan dan nama khalifah yang sedang memerintah pada saat percetakan mata uang. Percetakan dinar dan dirham yang belakangan memperkenalkan kalimat syahadat, shalawat Nabi Muhammad, satu ayat Al Qur''ān atau lafadz yang menggambarkan kebesaran Allāh SWT.⁶⁴

Dalam perkembangan Islam uang telah banyak dijelaskan oleh Rasulullāh saw., sahabat dan generasi sesudahnya bahwa dinar dan dirhamlah yang digunakan oleh mereka sebagai alat transaksi dalam kehidupan sehari-hari. Selain logam, tembaga (fals atau fulus) juga digunakan sebagai uang, namun tidak sepenuhnya dihukumi sebagai uang.Dalam sejarah Islam, Nabi Muhammad SAW menggunakan

-

⁶⁴Muhammad Ismail Yusanto, *Dinar Emas Solusi Krisis Moneter*, (Jakarta Selatan: PIRAC, SEM Institute Infid, 2001),h.15.

dinar (koin emas) sebagai media pertukaran yang beredar di pasar bahkan sebelum datangnya Islam. Koin-koin tersebut diuat oleh orang Persia. Penggunaan koin pertama kali oleh kalangan muslimyang meniru bentuk dirham perak dari raja Sassanian Yazdigird III terjadi pada kekhalifahan Usmān Bin Affān. Terobosan unik yaitu yang dilakukan gubernur Kuffah. Beliau mencetak uang dengan gaya kombinasi Persia dan Romawi. Pada tahun 72 Hijriah sampai dengan tahun 74 Hijriah, Bishri bin Marwan mencetak mata uang yang disebut dengan atawiyya. Sampai pada zaman ini mata uang khalifah beredar bersama dinar Romawi dan dirham Persia serta sedikit himyarite Yaman. Barulah pada zaman Abdul Malik (76 H) tempat percetakan dapat terorganisasi dengan kontrol pemerintah yaitu dengan didirikannya tempat percetakan di Dara jārb, Suq Ahwāz, Sus, Jāy, Manadār. Maysān, Rāy, Abarqubādh.

Masyarakat mekkah pada masa jahiliah telah melakukan perdagangan dengan mempergunakan uang dari Roma dan Persia. Menurut al-Balazuri seperti yang dikutip Muhammad Usman Syabir, uang yang digunakan ketika itu adalah dinar Hercules, Bizantium, dan dinar dinasti Sasanid Irak dan sebagai mata uang bangsa Himyar dan Yaman. Ini berarti bangsa Arab pada masa itu belum memiliki mata uang tersendiri;. Ketika diangkat menjadi Rasul, Nabi Muhammad tidak mengubah mata uang tersebut karena kesibukannya memperkuat sendi-sendi agama islam di jazirah arab.

Pada masa Abdul malik ibn marwan (65-86 H), khalifah ke tiga dinasti Umayyah, dinar dan dirham islami mulai dicetak dengan model tersendiri yang tidak lagi ada lambing-lambang Bizantium dan Persia pada tahun 76 H. dinar dicetak setimbangan 22 karat dan dirham setimbangan 15 karat. Tindakan yang dilakukan Abdul malik ibn marwan ini ternyata mampu merealisasikan stabilitas politik dan

ekonomi, mengurangi pemalsuan,manipulasi terhadap uang. Kebijakan pemerintah ini terus dilanjutkan oleh kedua penggantinya, yakni Yzid ibn abdul malik dan hisyam ibn malik.

Pada awal penggunaan uang logam sebagai alat uang , standar yang dipakai adalah timbangan. Hal ini menimbulkan kesulitan karena setiap kali melakukan transaksi harus menimbang logam dulu. Melihat kesulitan itu negara melakukan percetakan uang logam untuk mempermudah proses transaksi. Dalam sejarah penggunaan uang logam ada dua sistem yang dipergunakan, pertama *gold standard*, yaitu emas sebagai standar nilai, kedua *bimetallic* (sistem dua jenis logam), yaitu emas dan perak digunakan sebagai standar nilai. Pada masa awal islam, nabi saw. menerapkan sistem dua logam ini dalam aktivitas dagang. Sistem ini terus berlanjut sampai akhirnya pemerintahan islam menerapkan uang fulus sebagai mata uang dalam perekonomian.⁶⁵

Uang emas dan perak telah digunakan sejak abad ke-7 SM sampai abad ke-19 M. hal ini karena keunggulan-keunggulan yang dimiliki logam mulia ini seperti emas dan perak mempunyai mutu yang sama, tidak mudah rusak, nilainya stabil karena tidak mengalami perubahan mutu dalam jangka waktu yang panjang serta jumlahnya sangat terbatas.⁶⁶

Sistem ini harus memenuhi beberapa syarat:

 Menentukan ukuran timbangan logam senilai unit uang dari setiap mata uang untuk membentuk hubungan yang tetap antara kekuatan nilai tukar pada setiap emas dan perak;

.

⁶⁵Rozlinda, "*Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*", Ed.1, Cet-4, Depok: Rajawali Pers, 2007, h. 289.

⁶⁶Rozlinda, "Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi", h 291.

- b. Pengakuan terhaddap uang cetakan-cetakan (koin-koin) yang dibuat dari dua logam itu pada kekuatan penyelesaian tanpa batas dalam pemenuhan;
- c. Memberikan kebebasan setiap individu untuk menukarkan batangan-batangan dari dua logam itu ke cetakan (koin) dan sebaliknya. Hal itu agar nilai uang emas sama dengan nilainya sebagai barang;
- d. Kebebasan mencetak emas tanpa biaya apa pun untuk mencegah penambahan nilai tertulis (*face value*) dari nilai sebenarnya (*actual value*);
- e. Menjamin kebebasan ekspor dan impor emas untuk menjaga stabilitas nilai uang dalam negeri dengan nilai di luar negeri.⁶⁷

3. Kelebihan dan Kelemahan Mata Uang Dinar

Setiap mata uang pasti memiliki kelebihan dan kelemahan yang terdapat pada nilai mata uang itu sendiri atau dari sistemnya, begitu pun dengan mata uang dinar dan dirham. Maka berikut beberapa kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada mata uang dinar dan dirham.

Kelebihan mata uang dinar dan dirham (uang logam) yaitu sebagai berikur:

- a. Uang logam bersifat bisa dileburkan;
- b. Bisa diberi ukiran, yaitu apa yang disebut dengan sakkah (cetak);
- c. Tidak mudah rusak, karena itu lebih tepat dari jenis lain untuk difungsikan sebagai uang;
- d. Mengurangi ketergantungan keuangan (*financial dependency*) para penggunanya terhadap dollar akibat mismanajemen modal;

-

⁶⁷Ahmad Hasan; Penerjemah, Saifurrahman Barito, Zulfakar Ali, *"Mata Uang Islami, Ed-1"*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005, h. 69-70.

- e. Tidak pernah mengikuti hukum ekonomi seperti kurva penawaran dan permintaan (*supply and demand curve*);
- f. Nilai yang tetap dan tidak menimbulkan inflasi;
- g. Emas adalah logam yang relatif jarang dan ini mendorong peningkatan kekuatan nilai tukarnya karena sepotong kecil emas bisa ditukar dengan komoditi dalam jumlah besar;
- Emas bersifat relative tetap pada kekuatan nilai tukar, karena sedikitnya produksi sekarang terhadadp logam ini dibanding jumlah yang sudah tersedia dari setiap masa;
- i. Kesamaan total dalam unit-unit uang, yaitu dari standar ukuran logam dan timbangannya. Dari sana dicetak uang-uang dalam satu jenis yang sama ukuran dan timbangannya. Ini lebih mendekati keadilan daripada uang-uang komoditas, yang tidak semuanya sejenis, seperti yang sudah kita bahas;
- j. Harga-harga penukaran asing yang stabil. Jika negara-negara menerapkan sistem emas (gold standard), kekuatan nilai tukar mata uangnya akan terukur dasar timbangan emas dan ukurannya.⁶⁸

Kelemahan mata uang dinar dan dirham sebagai berikut:

- Tidak praktis dalam transaksi, penyimpanan dan penggunaan sehari-hari, (tidak mudah dibawah karena bobot atau beban yang cukup berat apabilah dibawah dalam jumlah yang cukup banyak),
- b. Kemungkinan untuk menerbitkan dalam tipe bertingkat yang sesuai dengan volume interaksi dagang yang berbeda tidak ada,

 $^{^{68}\}mathrm{Ahmad}$ Hasan; Penerjemah, Saifurrahman Barito, Zulfakar Ali, "Mata Uang Islami, Ed-1", h.72.

- c. Resiko membawa dalam jumlah yang banyak cukup besar
- d. Biaya penerbitan sesuai dengan nominal yang tertera atau yang akan berlaku, tidak seperti uang kertas yang memiliki biaya yang cukup kesil dalam penerbitannya.⁶⁹

Setelah membahas mengenai kelebihan dan kelemahan dalam menggunakan mata uang dinar dan dirham, berikut beberapa manfaat yang kita dapat dari pengguanaan mata uang dinar dan dirham ialah:

- a. Dinar dan dirham adalah mata uang yang stabil sepanjang zaman, tidak menimbulakan inflasi dari proses penciptaan uang atau *money creation* dan juga bebas dari proses penghancuran uang atau yang dikenal dengan *money destruction*.
- b. Dinar dan dirham adadlah alat tukar yang sempurnakarena nilai tukarnya terbawa (*inherent*) oleh uang dinar atau dirham itu sendiri. Bukan karena paksaan legal seperti mata uang kertas yang nilainya dipaksakan oleh keputusan yang berwenang (maka dari itu disebut *legal tender*),
- c. Penggunaan dinar dan dirham dapat meminimalisir penurunan ekonomi atau economic downturn dan resesi karena dalam sistem dinar dan dirham setiap transaksi akan didasari oleh transaksi di sector riil.
- d. Penggunaan dinar dan dirham dalam suatu negara akan meminimalisi resiko mata uang yang dihadapi oleh negara tersebut, apabila dipergunakan oleh beberapa negara yang penduduk islamnya mayoritas akan mendorong terjadinya blok perdagangan islam.

.

⁶⁹Anna madania, "analisis investasi dinar (studi pada gerai dinar)", (2009), h.44.

- e. Pengguanaan dinar dan dirham akan menciptakan sistem moneter yang adil yang berjalan secara harmonis dengan sektor riil. Sektor riil yang tumbuh bersama dengan perputaran uang dinar dan dirham, akan menjamin ketersediaan kebuthan masyarakat pada harga yang terjangkau.
- f. Berbagai masalah sosial seperti kemiskinan dan kesenjangan akan dengan sendirinya nmenurun atau bahkan menghilang.
- g. Kedaulatan negara akan terjaga melalui kestabilan ekonomi yang tidak terganggu oleh krisis moneter ata krisis mata uang yang menjadi pintu masuknya kapitaliskapitalis asing untuk menguasai perekonomian negara dan akhirnya juga menguasai politik keamanan dan kedaulatan negara.
- h. Hanya uang emas (dinar) dan perak (dirham), yang bisa menjalankan fungsi uang modern dengan sempurna yaitu fungsi alat tukar (*medium of exchange*), fungsi satuan pembukuan (*unit of account*), dan fungsi penyimpanan nilai (*store of value*). Ketiga fungsi ini sebenarnya telah gagal diperankan oleh mata uang fiat dengan alasan berikut:
- 1) Uang fiat tidak bisa memerankan secara sempurna fungsi sebagai alat tukar yang adil karena nilainya yang berubah-ubah. Jumlah yang sama tidak bisa dipakai untuk menukar benda riil yang sama pada waktu yang berbeda.
- 2) Sebagai satuan pembukauan uang kertas juga gagal karena nilainya yang tidak konsisten, nilai uang yang sama tahun ini akan berbeda dengan tahun depan, dua tahun lagi dan seterusnya. Catatan pembukuan yang mengandalkan uang fiat justru melanggar salah satu prinsip dasar pembukauan itu sendiri yaitu konsistensi.

3) Sebagai fungsi penyimpanan nilai, jenis uang fiat sudah membuktikan kegagalannya. Kita tidak dapat mengandalkan uang kertas kita sendiri untuk mempertahankan nilai kekayaan kita, di Amerika Serikat masyarakatnya yang cerdas mulai tidak mempercayai uang dollarnya karena nilainya turun tinggal kurang dari separuh selama enam tahun terakhir.⁷⁰

Berikut merupakan keuntungan dari penggunaan dinar dalam perdagangan internasional yaitu:

- a. Mengurangi dan menghapus risiko nilai tukar. Risiko yang ditimbulkan dari perubahan dari perubahan nilai tukar akan memengaruhi aktivitas ekonomi dunia, terutama perdagangan internasional. Kehadiran uang dinar akan menghapus setiap risiko yang ditimbulakan dari nilai tukar karena dianr adalah mata uang yang stabil dan menguntungkan bagi setiap negara yang melakukan perdagangan.
- b. Penggunaan dianr akan mengurangi terjadinya spekulasi, manipulasi, dan arbitrasi terhadap mata uang nasional.
- c. Pengguanaan dinar akan mengurangi biaya transaksi perdagangan dan meningkatkan perdagangan. Jumlah uang dinar yang sedikit akan bisa menutupi transaksi dalam jumlah besar serta memberikan peluang pada negara yang tidak memiliki cadangan devisa yang cukup sekalipun.
- d. Pengguanaan dinar dalam perdagangan akan meningkatkan perdagangan yang pada akhirnya akan meningkatkan kerja sama antarnegara peserta. Disamping itu,

 $^{^{70}\}mathrm{M}.$ Iqbal, Mengembalikan~Kemakmuran~Islam~Dengan~Dinar~Dan~Dirham, Dinar Club 2007, h. 41-43.

- penggunaan dinar akan memengaruhi kondisi mata uang domestic yang pada akhirnya akan memengaruhi sistem moneter nasiional.
- e. Penggunaan uang dinar dalam perdagangan internasional akan mengurangi kekuasaan. Penggunaan dinar akan mengurangi kebergantungan negara berkembang dan miskin terhadap perekonomian negara maju karena sebagian besar sumber daya didunia ini berada di negara-negara berkembang.

B. Mata Uang Dinar Dalam Pandangan Tokoh dan Pemikir Islam

1. Mālik Ibn Anas

Mālik ibn Anas berpendapat bahwa mata uang selain dinar dan dirham merupakan suatu apresiasi terhadap perkembangan konsep mata uang. Sebagaimana diketahui bahwa mata uang yang beredar pada masa itu ada tiga mata uang, yaitu dinar, dirham dan fulus. Dari ketiga jenis mata uang tersebut, Mālik Ibn Anas tidak memberikan keistimewaan pada salah satu jenis mata uang tersebut. Dan andaikan hadir mata uang jenis lainnya, yang dapat menggantikan mata uang yang telah beredar, maka ia menyatakan bersedia menerimanya.

2. Al-Ghazālī

Al-Ghazālī merupakan seorang filsuf dan juga teolog muslim Persia. Beliau berpandangan bahwa uang dibutuhkan sebagai nilai tukar dengan suatu barang dalam kegiatan ekonomi, sehingga menurutnya uang berfungsi sebagai media pertukaran. Tujuan diciptakan uang adalah untuk melancarkan pertukaran dan penetapan nilai yang wajar dari pertukaran tersebut. Uang menurut Al-Ghazālī ialah benda tidak mempunyai harga, namun mampu merefleksikan harga semua barang, uang juga

dapat memberikan kegunaan jika dipergunakan sebagai alat dalam transaksi jual beli.⁷¹

Menurut Imam Al-Ghazālī, sebagaimana yang dikutip oleh Muhammad Muflih, perekonomian dunia mudah dirusak oleh tangan-tangan sebagian manusia yang menghendaki ketidakadilan. Dan dengan adanya dinar dan dirham dapat membentengi ketidakadilan tersebut. Hal ini dikarenakan pertukaran dengan keduanya mendorong adanya kesamaan nilai. Meskipun emas dan perak dianggap sebagai bahan terbaik untuk dijadikan sebagai mata uang, akan tetapi Al-Ghazālī menyebutkan bahwa hal tersebut bukanlah suatu keharusan yang harus dilakukan. Menurutnya boleh saja mata uang terbuat dari benda selain emas dan perak, akan tetapi pemerintah harus menjaga serta mengendalikan stabilitas nilainya. Bagi Negara yang akan mempraktikan sistem uang emas atau perak, maka akan menggunakan mata uang tersebut dalam transaksinya, baik ke dalam maupun ke luar negaranya,maupun apabila di dalam negara tersebut mempergunakan mata uang kertas yang bisa ditukarkan menjadi emas. Menurutnya bisa ditukarkan menjadi emas.

3. Ibn Taymīyah

Ibn Taymīyah merupakan salah satu ulama Islam yang hidup pada masa pemerintahan Raja Mamluk. Pada masa tersebut, negara mengalami situasi dimana beredarnya jenis mata uang yang beragam dengan nilai kandungan logam mulia yang berbeda-beda. Pada saat itu, beredar tiga jenis mata uang, yaitu mata dinar (emas),

⁷¹Ahmad Dimyati, Teori Keuangan Islam: Rekontruksi Metodologis terhadap Teori Keuangan Al-Ghazali (Yogyakarta; UII Press, 2008), h. 59.

⁷²Muhammad Muflih, "Pandangan Islam terhadap Mata Uang: Perdebatan Tentang Posisi Mata Uang Dinar-Dirham dan No Dinar-Dirham," Pemanas, 2 (2010), h.1.

⁷³Taqiyyuddin An-Nabhāni, Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam (Surabaya: Risalah Gusti, 2009), h.302.

dirham (perak) dan fulus (tembaga). Ibn Taymīyah merumuskan konsep atas suatu fenomena yang sedang terjadi pada masanya, bahwa uang dengan kualitas rendah akan menendang keluar uang yang berkualitas baik. Hal ini dikarenakan, peredaran dinar pada waktu itu sangat terbatas, peredaran dirham berfluktuasi, bahkan kadang-kadang menghilang, sedangkan fulus beredar luas di masyarakat.⁷⁴

Mengenai fungsi pada uang dalam perekonomian, Ibn Taymīyah membagi dua fungsi uang, yaitu pertama uang sebagai pengukur nilai dan kedua uang sebagai media pertukaran berbagai barang. Maka dari itu, beliau sangat menentang keras segala bentuk perdagangan dalam bentuk uang, hal tersebut dilakukannya karena jika kita memperdagangkan uang itu sama saja dengan kita yang mangalihkan fungsi uang dari tujuan sebenarnya. Taymīyah menegaskan, sebagaimana dikutip oleh Mustafa Edwin Nasution, bahwasanya uang sebagai alat tukar tidak hanya terbatas pada emas dan perak saja, akan tetapi dapat diambilkan dari bentuk dan jenis apa saja sesuai dengan yang disepakati serta istilah yang dibuat oleh manusia. Istilah dirham (perak) dan dinar (emas) tidak mempunyai batas alami.

4. Ibnu Khaldūn

Ibnu Khaldūn merupakan salah satu ulama yang mendukung penggunaan emas dan perak sebagai standar moneter. Dalam pandangan beliau, emas dan perak merupakan logam mulia yang mempunyai ukuran nilai. Kedua logam ini diterima

 $^{^{74}\}mathrm{A.~A.~Islahi,~Konsepsi}$ Ekonomi Ibn Taymīyah, terj. Anshari Thayib (Surabaya: Bina Ilmu, 1997), h. 177

⁷⁵Ahmad Hasan, Mata Uang Islami: Telaah Komprehensif Sistem Keuangan Islami, terj. Saifurahman Baito, et. al. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h.46.

⁷⁶Muhammad Edwin Nasution, et. al, Pengenalan Ekslusif: Ekonomi Islam, (Jakarta: Kencana, 2007), h.250.

secara alamiyah sebagai uang di mana nilainya tidak mengalami fluktuasi.⁷⁷ Sependapat dengan Al-Ghazālī, Ibnu Khaldūn juga mengatakan bahwa uang tidak harus dari emas dan perak, akan tetapi emas dan perak lah yang dijadikan sebagai standar nilai uang.Disini Pemerintah harus menjamin uang yang tidak mengandung emas dan perak,senilai dengan sepersekian gram emas dan perak yang dijadikan sebagai standar alat tukar. Dengan demikian, ketika pemerintah menetapkan nilainya, maka pemerintah tidak boleh merubah standarnya kembali.⁷⁸

5. Al-Maqrīzy

Al-Maqrīzy merupakan sejarawan terkemuka mesir pada abad pertengahan, menurut beliau, uang digunakan manusia untuk menetapkan harga barang dan biaya tenaga kerja, baik pada masa sebelum maupun setelah datangnya Islam. Dan mata uang yang dipakai untuk mencapai tujuan tersebut adalah mata uang dinar emas dan dirham perak. Al-Maqrīzy juga mengungkap teori tentang inflasi dengan membagi inflasi menjadi dua bagian, yang pertama inflasi yang diakibatkan oleh kurangnya persediaan barang (natural inflation) serta yang kedua inflasi yang diakibatkan oleh kesalahan manusia. Contoh pada inflasi pertama yaitu kekeringan yang berkepanjangan serta peperangan, kemudian pada inflasi yang kedua, contohnya ialah korupsi dan sistem administrasi pemerintahan yang buruk, pajak yang memberatkan masyarakatserta jumlah peredaran uang yang ada di masyarakat berlebihan.

 $^{^{77}\}mathrm{Adiwarman}$ A. Karim, Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam, (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), h.366.

⁷⁸M. Nur Rianto Al Arif, *Teori Makro Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.58.

 $^{^{79}\}rm{Eko}$ Suprayitno, *Ekonomi Islam: Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h. 205.

6. Taqiyuddin An-Nabhāni

Menurut Taqyuddin An-Nabhāni, uang adalah standar kegunaan yang terdapat pada barang dan tenaga. Islam telah memberikan kebebasan kepada manusia untuk melakukan pertukaran dengan menggunakan barang apa saja yang dia sukai. Islam telah menentukan satuan alat tukar untuk kaum muslim dalam bentuk uang khas, yaitu emas dan perak. Untuk emas dan perak dan uang apapun baik dinar dan dirham.

7. Zaim Saidi

Menurut Zaim Saidi, nilai suatu alat tukar harus ada pada zatnya dan nilai intrinsiknya serta berbentukkomoditas (benda nyata), dan tidak dapat berbentuk seperti secarik kertas yang digunakan sebagai bukti uang, inimembuktikan bahwa yang memenuhi kriteria uang tersebut adalah emas dan perak. Emas dan perak atau dikenal juga dengan sebutan dinar dan dirham merupakan mata uang universal yang tidak bisa diklaim sebagai mata uang tertentu, dan juga tidak butuh pengabsahan dari otoritas mana pun. Berbeda dengan fiat money atau uang kertas sebagai mana yang beredar dan saat ini kita gunakan. Uang kertas hanya mengandalkan nilainya pada kepercayaan dan pengakuan otoritas negara, sedangkan dinar dan dirham adalah uang yang dijamin oleh bentuknya sendiri sebagai logam mulia.

Dinar dan dirham adalah alat tukar sekaligus barang perniagaan, yang kelebihan serta keabadian nilainya telah dibuktikan oleh sejarah dan pengalaman umat manusia pada masa lampau.⁸²Dengan demikian, dari keterangan di atas dapat

.

⁸⁰Taqyuddin An-Nabhāni, Nizhāmu Al-Istishādi Fī Al-Islām, terj. Redaksi al-azhar press, *sistem ekonomi islam*, (Bogor: al-azhar press, 2009), h.303.

⁸¹Endang Sriani, *Kritik Terhadap Pendapat Zaim Saidi Tentang Dinar dan Dirham*, Skripsi (Semarang: IAIN Walisongo, 2012), h.44.

⁸² Saidi, Lawan Dolar Dengan Dinar, h.38.

disimpulkan bahwa fungsi uang menurut tokoh Islam adalah sebagai alat tukar (medium of change). Uang tidak harus dengan emas dan perak, akan tetapi boleh dari yang lainnya. Hakikat uang dalam perekonomian Islam adalah bahwa dengan uang tersebut mampu untuk menjamin hubungan perniagaan di antara menusia.⁸³



 $^{^{83}}$ Maya Sinawati, Analisis Masalah terhadap Dinarisasi Mata Uang Perspektif Hizbut Tahrir, Skripsi (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2014), h.32.

BAB IV

KONSEP PEMIKIRAN MUHAIMIN IQBAL TENTANG MATA UANG DINAR

A. Mata Uang Dinar Dalam Pandangan Muhaimin Iqbal

Uang merupakan alat tukar yang kita gunakan dalam melakukan transaksi jual beli. Namun jika,uang yang selama ini kita gunakan untuk bertransaksi adalah uang kertas yang bisa dicetak terus tanpa ada yang membatasinya, kemudian uang tersebut dengan sistem bunga ditarik dari peredaran dan disimpan dalam bentuk tabungan, deposito dan sebagainya sehingga membuat sektor riil tidak bergerak maka hargaharga akan naik, ini yang disebut inflasi. ⁸⁴ Inflasi yang terjadi melalui proses demikian adalah inflasi yang zalim karena didorong oleh kezaliman pencetakan uang yang tidak terkontrol dan menahan uang dari sektor riil melalui mekanisme bunga bank yang ribawi.

Di Indonesia nilai uang pernah dipotong tiga angka nolnya, hal initerjadi pada tahun 1965 namun tiga angka nol tersebut telah kembali dalam 30 tahun kemudian. Saat ini tidak banyak rakyat Indonesia yang menaruh uang rupiah dengan angka nol kurang dari tiga di dalam dompet. Pada Tahun 1998 kekayaan umat Islam Indonesia dalam rupiah jatuh nilainya hanya tinggal seperempat dari nilai sebelumnya. Tidak hanya di Indonesia, pada tahun 1923 di Jerman pun, ada seorang ibu yang lebih suka membakar uang untuk menghangatkan tubuhnya dari pada harus membeli kayu bakar karena harga uang dengan kayu bakar sama saja. Pada tahun itu juga orang yang membeli roti harus membawa kereta dorong, bukan untuk mengangkut roti tapi untuk mengangkut uangnya.

⁸⁴Muhaimin Iqbal, Dinar The Real Money, h.160.

Karena nilainya yang terus menurun, maka mata uang kertas tidak mampu menjadi alat penyimpan nilai (store of value) dalam jangka panjang. Hasil jerih payah berpuluh-puluh tahun akan terus menurun nilainya bila dikelola dalam satuan mata uang kertas. Hal ini akan aman apabila dikelola dalam satuan mata uang (unit of account) yang nilainya terus naik atau setidaknya terjaga daya belinya, yaitu antara lain dengan menggunakan mata uang emas yang dalam islam berarti dinar.⁸⁵

Sistem uang kertas yang baru berlangsung sekitar 300 tahun, telah terbukti menimbulkan banyak bencana di berbagai negara. Sedangkan mata uang dinar yang telah berlangsung lebih dari 3000 tahun telah terbukti dalam sejarah tidak menimbulkan bencana krisis moneter, sebab nilai nominalnya dan kondisi ini tidak mendukung spekulasi dengan margin trading, seperti yang berlangsung sekarang ini. ⁸⁶

Ada beberapa alasan yang diambil oleh Muhaimin iqbal untuk memilih dinar sebagai solusi, yakni yang pertama tentu karena dinar dan dirham merupakan mata uang yang telah digunakan oleh Rasulullah SAW. tidak hanya sebagai alat tukar, tetapi juga untuk penerapan syariah itu sendiri. Misalnya penentuan si kaya dan si miskin yang memiliki hak dan kewajiban berbeda, batasnya adalah nishab zakat yang diukur dengan 20 dinar atau 200 dirham. Faktanya ialah nilai mata uang uang kertas tidak akan bertahan terlalu lama. Semua uang kertas yang beredar di dunia modern ini, tidak ada satu pun yang pernah membuktikan dirinya bisa survive dalam seratus

⁸⁶Moch. Arif Burhanuddin, Studi Analisis Pendapat Muhaimin Iqbal Tentang Dinar Dan Dirham Sebagai Mata Uang, Skripsi (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2013), h.54.

_

 $^{\,^{85}\}text{Muhaimin}\,$ Iqbal, $Dinar\ Nomic:\ membangun\ keberkahan\ usaha\ dengan\ uang\ yang\ adil, h. 31.$

tahun. Nama uangnya memeang masih ada akan tetapi nilai atau daya belinya akan berbeda dalam jangka waktu tertentu.

Namun, disisi lain dinar telah terbuktidengan daya beli yangakan selalu tetap. lebih dari 1.400 tahun yang lalu. Di zaman Rasulullah SAW. satu dinar cukup untuk membeli kambing, dan saat ini pun 1 dinar masih bisa membeli kambing dengan kualitas yang baik. Atas dasar pernyataan itulah, Muhaimin Iqbal berusaha untuk mengembangkan kembali mata uang dinar untuk dijadikan sebagai solusi riil ketahanan ekonomi umat. Menurut beliau, setelah mempelajari kesulitan dan kelemahan yang ada dalam pengembangan dinar yang terjadi selama ini, akan ia tangani melalui metode yang lebih baik terutama dengan mengembangkan gerai dinarnya, baik melalui situs GeraiDinar, maupun melalui kerjasama-kerjasama dengan Asuransi Syariah, Lembaga Pembiayaan, Properti maupun solusi Investasi Syariah bernama iQirad.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemikiran Muhaimin Iqbal

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemikiran Muhaimin Iqbal untuk mengembangkan mata uang dinar sebagai standarisasi mata uang dunia yakni sebagai berikut:

1. Standarisasi mata uang

Standarisasi mata uang merupakan suantu standar nilai uang yang diberlakukan oleh setiap negara.standar uang atau standar moneter dapat juga diartikan sebagai standar satuan uang dalam sistem moneter yang digunakan sebagai alat untuk pembayaran, pengukuran nilai, dan pengendalian jumlah uang yang bereda

Standar mata uang atau standar moneter terbagi menjadi dua jenis diantaranya yaitu:

a) Standar emas

Pada standar ini, satuan dasar dari mata uang ditetapkan berdasarkan jumlah dan juga berat dari emas. Dimana standar emas atau berat emas akan dijadikan sebagai perbandingan nilai tukar mata uang.

Telah kita ketahui bahwa nilai emas tidak akan pernah turun dan akan tetap sama dari waktu ke waktu. Hal ini dapat kita buktikan melihat dari masa Rasulullah saw., hingga masa sahabat dan tabi'in dan pemerintahan islam sebelum mata uang kertas digunakan. Nilai mata uang emas dan perak atau dikenal dengan dinar dan dirham tidak pernah mengalami kerusakan nilai dan juga nilai mata uang dinar dan dirham juga tidak pernah mengalami inflasi.

b) Standar kertas

Standarisasi mata uang kertas adalah sistem keuangan yang mengatur uang kertas sebagai alat tukar maupun pembayaran sah dan tidak terbatas.Pada standar ini, bank sentral dapat mencetak atau mengeluarkan uang sampai batasan-batasan tertentu tanpa harus memperhatikan jaminan emas.Mata uang kertas ini telah banyak digunakan sebagai standar moneter salah satunya yaitu Indonesia.

Saat ini, mata uang dollar AS yang merupakan mata uang dasar tetap di seluruh pereonomian global menempati urutan ke Sembilan (9) dalam urutan mata uang tertinggi di dunia. Mata uang yang menempati urutan pertama ialah:

- 1) Dinar Kuwait (KWD), nilai 1 Dinar Kuwait setara dengan 3,32 dollar AS dan apabila di rupiahkan setara dengan Rp47.463.
- 2) Dinar Bahrain (BHD), nilai 1 Dinar Bahrain setara dengan 2,65 dollar AS dan apabila dirupiahkan setara dengan Rp37.955.

- 3) Riyal Oman (OMR), nilai 1 Riyal Oman setara dengan 2.60 dollar AS dan apanila dirupiahkan setara dengan Rp37.180.
- 4) Dinar Yordania (JOD), nilai 1 Dinar Yordania setara dengan 1,14 dollar AS dan apabilah dirupiahkan setara dengan Rp20.200.
- 5) Pound Sterling (GBP), nilai 1 Pound Sterling setara dengan 1,37 dollar AS dan apabila dirupiahkan maka akan setara dengan Rp19.562.
- 6) Dollar Kepulauan Cayman (KYD), nilai 1 dollar cayman sedikit diatas dollar AS yakni USD 1,2 dan apabila dirupiahkan maka akan setara dengan Rp19.562
- 7) Euro (EUR), nilai 1 Euro setara dengan 1,16 dollar AS dan apabila dirupiahkan maka akan setara dengan Rp16.607.
- 8) Franc Swiss (CHF), nilai 1 Franc Swiss setara dengan 1.10 dollar AS dan apabila dirupiahkan maka akan setara dengan Rp15.702.
- 9) Dollar Amerika Serikat (USD), nilai 1 USD setara dengan Rp14.326 apabila dirupiahkan

Mata uang rupiah merupakan salah satu mata uang yang nilainya lebih rendah dari mata uang dollar amerika serikat (USD).

2. Inflasi

Inflasi merupakan suatu keadaan dimana nilai uang yang beredar sangat besar dan dapat mempengaruhi daya beli uang itu sendiri.Bagi perencana keuangan, inflasi adalah ketidakpastian terbesar dan paling sulit untuk diatasi.Di Indonesia, tingkat inflasi terburuk (terbesar) dalam satu dekade terakhir adalah 78%, pada tahun 1998. Lebih buruk lagi, inflasi di Indonesia benar-benar tidak terkendali selama 50 tahun terakhir, mencapai 650% pada tahun 1965.⁸⁷

_

⁸⁷Iqbal, *Dinar The Real Money:Dinar Emas, Uang, dan Investasiku*, (Depok: Gema Insani, 2009), h.15.

Menurut Muhaimin Iqbal, ketika uang kertas ini terus digunakan, maka mata uang kertas tidak mampu menjadi alat penyimpan nilai dalam jangka panjang baik itu untuk tabungan maupun investasi. Maka Muhaimin Iqbal memperkenalkan produk dan gagasan dinar emas sebagai instrumen investasi dan proteksi nilai yang bernama M-Dinar Saving Account atau tabungan M-Dinar dengan keunggulan tabungan M-Dinar (Mobile Dinar) yang menawarkan jenis tabungan dengan sarana internet yang tidak dimilki oleh dunia perbankan, yaitu jenis tabungan dinar emas tanpa biaya penyimpanan dan sebuah sistem pembayaran berbasis dinar emas. Jadi nilai emas yang tidak hanya berfungsi sebagai investasi tetapi juga berfungsi sebagai perencanaan finansial, dan penyimpanan nilai yang sesungguhnya.⁸⁸

Sebagai investasi, dinar terbukti memberikan hasil rata-rata diatas 30% per tahun dalam statistik selama 40 tahun terakhir. Dalam hal ini bisa dimanfaatkan "timbangan yang adil" bersama dinar tersebut untuk mengestimasi harga barangbarang yang wajar diperjualbelikan pada zaman ini. ⁸⁹ Dinar sebagai timbangan yang adil juga di ungkapkan oleh Imam Al-Ghazālī dalam kitabnya Ihyā "Ulumuddīn. Al-Ghazālī berpendapat bawasannya salah satu fungsi uang adalah sebagai media penyimpanan nilai yang dapat digunakan untuk perencanaan finansial. ⁹⁰

Cara menabung dengan M-Dinar di Gerai Dinar sangatlah mudah, setiap nasabah M-Dinar memiliki 2 account sekaligus, yakni dinar dan rupiah di mana para nasabah bisa menukarkan dinarnya ke rupiah, ataupun sebaliknya, dimana saja dan

⁸⁹Muhaimin Iqbal, *Dinar Nomic* (Depok: Sinergi Publishing, 2010), h.116.

⁸⁸Iqbal, *Dinar the Real Money*, h.58.

⁹⁰M. Zidny Nafi" Hasbi, "Keunggulan Dinar dan Dirham sebagai Mata Uang Perspektif Al-Ghazālī dan Ibnu Taymīah," *(MEIS Jurnal Middle East and Islamic Studies, 2 (Juli – Desember 2019)*, h.218.

kapan saja, baik via internet maupun langusng ke mitra GeraiDinar setempat. Adapun cara membuat atau mengisi rekening tabungan M-Dinar di GeraiDinar dapat dilakukan sebagai berikut :

- 1. Buka halaman web berikut https://m-dinar.com di main menu sebelah kiri klik regristration.
- 2. Isi regristration form, kemudian tunggu dan buka email dari M-Dinar, lalu klik link untuk aktifasi akun.
- 3. Login dengan user atau password yang telah di buat.
- 4. Klik *mobile payment* pada main menu.
- 5. Lengkapi informasi tipe identitas, nomer identitas, alamat, nomer handpone, nomer telepon rumah dan jenis kelamin.
- 6. Transfer ke rekening Gerai Dinar minimal ¼ dinar
- 7. Konfirmasikan transfer dan informasikan user M-Dinar, nomer handpone dan nomer KTP anda melalui sms/whatsapp kepada pihak Gerai Dinar
- 8. Rekening M-Dinar dapat segera digunakan melalui https://m-dinar.com. 91

Menabung dengan M-Dinar memungkinkan para nasabah untuk mencicil tabungan dinar, karena menabung dengan M-Dinar tidak harus dalam kelipatan 1 dinar, bisa seperempat dinar untuk awal pembukaan rekening, dan selanjutnya bisa menabung berapa saja yang nasabah inginkan. Adapun bukti kepemilikan M-Dinar di GeraiDinar berupa nomor rekening,buku tabungan, histori transaksi dan saldo tabungan yang bisa dipantau di situs https://m-dinar.com sama seperti internet banking pada bank.

_

⁹¹Rahmawati, Analisis Hukum Islam, h. 60-61.

Cara cek saldo tabungan M-Dinar yaitu dengan cara masuk ke https://m-dinar.com login menggunakan user name dan password kemudian klik cek saldo. Cara mencairkan M-Dinar ke rupiah adalah dengan mengirikan email ke GeraiDinar yang berisi permohonan pendebetan sekian dinar untuk pencairan ke rupiah, dari akun A atas nama akun akun A dan dikirimkan ke rekening bank sesuai permintaan nasabah. Cara menambah saldo tabungan M-Dinar dengan cara melakukan transfer ke rekening bank dengan nominal yang inginkan, lalu konfimasi melalui sms, whatsapp, atau email, kemudian saldo dinar akan di input oleh pihak Gerai Dinar.

C. Perencanaan Finansial dengan Dinar

Perencanaan finansial bagi setiap muslim wajib terutama untuk masyarakat muslim yang telah berkeluarga. Setiap manusia pasti memiliki kebutuhan yang ingin dipenuhi dan untuk memenuhi kebutuhannya itu mereka harus bekerja untuk mendapatkan uang atau sebagai alat untuk memenuhi kebutuhannya tersebut.Hal ini telah diperintahkan secara langsung olehh Allah swt dalam firmannya pada Q.S At-Taubah ayat 105.

و َقُلِ ٱعۡمَلُواْ فَسَيَرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمۡ وَرَسُ<mark>ولُهُ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَ ۖ وَسَتُ</mark>رَدُ<mark>ونَ</mark> إِلَىٰ عَٰلِمِ ٱلۡغَيۡبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ

Terjemahnya:

Dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orangorang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. 92

Di Indonesia selain Muhaimin Iqbal yang bergerak untuk mengembangkan dinar dan dirham dengan GeraiDinarnya, disisi lain ada Zaim Saidi yaitu seorang penggiat dinar dan dirham di Indonesia yang telah mendirikan Wakala Adinda pada

 $^{^{92}}$ Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya (Qur'an Kemeneg In Ms Word)* (Jakarta :Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2019).

tahun 2000 dan berubah nama pada tahun 2008 menjadi Wakala Induk Nusantara (WIN), sebagai pusat distribusi dinar emas dan dirham perak yang beroperasi di Indonesia. Selain itu pula pada tahun 2009 Zaim Saidi mencanangkan Festival Hari Pasaran (FHP) dinar dan dirham Nusantara sebagai gerakan pengembalian pasarpasar rakyat di mana dinar dan dirham berlaku sebagai alat tukar. Bersamaan dengan itu ia menginisiasi pembentukan Jaringan Wirausaha dan Pengguna Dinar dan Dirham Nusantara (JAWARA), dalam perkembangannya saat ini Wakalah Induk Nusantara telah mempunyai Jaringan Wakala Dinar Dirham di 90 tempat di 10 Provinsi di Indonesia.⁹³

Menurut Imam Al-Ghazālī, sebagaimana dikutip oleh Muhammad Muflih, perekonomian dunia mudah dirusak oleh tangan-tangan sebagian manusia yang menghendaki ketidakadilan. Dan dengan adanya dinar dan dirham dapat membentengi ketidakadilan tersebut. Hal ini dikarenakan pertukaran dengan keduanya mendorong adanya kesamaan nilai. Hal ini dikarenakan pertukaran dengan sebagai bahan terbaik untuk dijadikan uang, tetapi Al-Ghazālī menyebutkan bahwa hal tersebut bukanlah suatu keharusan. Menurutnya boleh saja mata uang terbuat dari benda selain emas dan perak, tetapi pemerintah harus menjaga dan mengendalikan stabilitas nilainya. Negara akan mempraktikan sistem uang emas atau perak, jika negara tersebut menggunakan mata uang tersebut dalam transaksinya, baik ke dalam

⁹³Zaim Saidi, Euforia Emas: Mengupas Kekeliruan dan Cara yang Benar Pengembangan Dinar, Dirham dan Fulus agar Sesuai dengan al-Qur"an dan al-Sunah, (Depok: Pustaka Adina, 2011), h.268-269.

⁹⁴Muhammad Muflih, "Pandangan Islam terhadap Mata Uang: Perdebatan Tentang Posisi Mata Uang Dinar-Dirham dan No Dinar-Dirham," Pemanas, 2 (2010),h. 1.

maupun ke luar negaranya, ataupun apabila di dalam negara tersebut mempergunakan mata uang kertas yang bisa ditukarkan menjadi emas.⁹⁵

Sependapat dengan Al-Ghazālī, Ibn Khaldūn juga mengatakan bahwa uang tidak harus dari emas dan perak, akan tetapi emas dan perak lah yang dijadikan standar nilai uang. Pemerintah harus bisa menjamin uang yang tidak mengandung emas dan perak. Ibn Taymīyah menegaskan, sebagaimana dikutip oleh Mustafa Edwin Nasution, bahwa uang sebagai alat tukar tidak hanya terbatas pada emas dan perak saja, akan tetapi dapat diambilkan dari apa saja sesuai dengan yang disepakati ("urf) dan istilah yang dibuat oleh manusia. Mālik Ibn Anas juga berpendapat bahwa mata uang selain dinar dan dirham merupakan apresiasi terhadap perkembangan konsep mata uang. Sebagaimana diketahui bahwa mata uang yang beredar pada masa itu ada tiga mata uang, yaitu dinar, dirham dan fulus. Dari ketiga jenis mata uang tersebut, Mālik Ibn Anas tidak memberikan keistimewaan pada salah satu jenis. Dan andaikan hadir mata uang jenis lainnya, yang dapat menggantikan mata uang yang telah beredar, maka ia menyatakan bersedia menerimanya. Masa salah satu penggantikan mata uang yang telah beredar, maka ia menyatakan bersedia menerimanya.

Dengan demikian, dari penjelasan para tokoh islam mengenai mata uang dapat disimpulkan bahwa fungsi uang menurut mereka adalah sebagai alat tukar (medium of change), bukan sebagai komoditas (barang, dagangan, dan produk). Uang tidak harus dengan emas dan perak, akan tetapi boleh dari bahan apapun. Hakikat uang dalam perekonomian Islam adalah uang atau alat tukar yang mampu dipergunkan

⁹⁵Taqiyyuddin Al-Nabāni, Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam (Surabaya: Risalah Gusti, 2009), h.302.

⁹⁶M. Nur Rianto Al Arif, Teori Makro Ekonomi Islam (Jakarta: Kencana, 2010), h.58.

 $^{^{97} \}rm Muhammad$ Edwin Nasution, et. al, Pengenalan Ekslusif: Ekonomi Islam, (Jakarta: Kencana, 2007), h.250.

⁹⁸ Muflih, "Pandangan Islam terhadap Mata Uang,", h.9.

oleh manusia yang dapat menjamin hubungan dalam melakukan perniagaan di antara mereka dengan baik dan adil. 99 Sebagian ulama-ulama yang tidak menyinggung atau tidak mewajibkan masyarakat untuk menggunakan mata uang dinar dan dirham, tidak menentang atau melarang apabila ada seseorang seperti Muhaimin Iqbal yang ingin mengembalikan kesejahteraan masyarakat, terkhususnya masyarakat islam dengan memperkenalkan serta mengembangkan mata uang dinar dan dirham.

Disini Muhaimin Iqbal juga tidak melarang penggunaan mata uang kertas, akan tetapi untuk menghindari inflasi terhadap mata uang kertas yang terus meningkat, beliau berinisiatif untuk mengembaikan kemakmuran dengan mengajak masyarakat untuk kembali kepada mata uang yang adil yakni dinar dan dirham. Melihat kondisi mata uang kertas yang nilai nominalnya semakin turun dari waktu ke waktu, Muhaimin Iqbal berinisiatif untuk memperkenalkan kembali mata uang dinar dan dirham di Indonesia dengan membuka situs GeraiDinar yang bisa diakses di Google. Awalnya GeraiDinar sendiri didirikan pada tahun 2007 Muhaimin Iqbal, waktu itu hanya bergerak pada bidang jual-beli dinar dan dirham secara manual. Kemudian pada tahun 2010-2011 Muhaimin Iqbal mendirikan BMT Dārul Muttaqīn di Depok, mulai dari situlah muncul produk-produk transaksi baru di GeraiDinar termasuk produk transaksi M-Dinar Saving Account, karena ketika BMT Dārul Muttaqīn beridiri, GeraiDinar mengikuti mekanisme yang ada di BMT Dārul Muttaqīn beridiri, GeraiDinar mengikuti mekanisme yang ada di BMT Dārul Muttaqīn.

⁹⁹Maya Sinawati, Analisis Maslahah Terhadap Dinarisasi Mata Uang Perspektif Hizbut Tahrir, Skripsi (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2014), h.32.

¹⁰⁰Astri Rahmawati, Analisis Hukum Islam Terhadap Tabungan M-Dinar di Gerai Dinar Surabaya, Skripsi, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018), h.55

Sesuai namanya secara harfiah "Gerai" yang berarti kedai, warung atau toko kecil yang menyediakan "Dinar" atau koin emas 22 karat seberat 4.25 gram per kepingnya. Meskipun demikian fokus Muhaimin Iqbal bukan semata menjual koin emas, bahkan prioritas beliau lebih pada edukasi masyarakat tentang investasi, perlindungan nilai dan perniagaan. Philosophy Muhaimin Iqbal adalah membuat masyarakat paham adalah lebih penting daripada membuat masyarakat membeli produk ini. Oleh karenanya situs ini akan lebih banyak memuat artikel-artikel yang bersifat edukasi, motivasi dan inspirasi ketimbang artikel yang menjual atau memperkenalkan produk. 101 Produk-produk GeraiDinar Untuk menunjang kebutuhan masyarakat umum, diantaranya adalah:

- Dinar Merupakan produk unggulan yang dikeluarkan oleh Gerai Dinar. Dalam penjualan dinar, pihak Gerai Dinar melampirkan sertifikat tiap keping dinar untuk menjaga kepemilikan dinar yang telah di beli oleh konsumen. Selain diperjual-belikan Gerai Dinar juga mengadakan tabungan dinar.¹⁰²
- 2. Dirham, Di Gerai Dinar sendiri dirham tidak digunakan sebagai objek investas tetapi hanya melakukan jual beli saja, jika konsumen ingin menyimpannya atau sebagai tabungannya, pihak gerai tidak bisa menyimpannya melainkan pihak konsumen sendiri, pihakgerai hanya sebagai tempat untuk menjual atau tempat pembeliannya saja tidak lebih dari itu.
- 3. M-DinarSaving Account. Situs ini fokusnya adalah untuk memberi layanan tambahan bagi nasabah pembeli Dinar yang karena satu dan lain halnya tidak

¹⁰¹Muhaimin Iqbal, "Selayang Pandang," dalam http://www.geraidinar.com/selayangpandang, (diakses pada tanggal 03 Juni 2020, jam 13.15 WIB).

¹⁰²Rahmawati, Analisis Hukum Islam, h.58.

- merasa nyaman menyimpan dinarnya sendiri. Melalui situs ini para pelanggan dapat mengadimistrasikan titipannya dan memantau perkembangan dinarnya.
- 4. Emas 24. Karena situs utama GeraiDinar.Com sarat dengan dakwah dan pesanpesan moral yang memotivasi dan menginspirasi pembacanya untuk beramal shaleh, ada sebagian pengunjung yang hanya membutuhkan informasi tentang emas24, namun tidak merasa perlu content dakwahnya. Untuk tetap bisa melayani mereka,maka Muhaimin Iqbal siapkan situs dengan nama Emas24.Com.
- 5. BeyBus. Beyond Business (BeyBus) adalah jaringan beliau bersama para mitra yang tidak hanya sekedar business. Ada beberapa proyek dakwah, ada usaha yang beliau kembangkan yang bersifat sosial, ada misi untuk menyelamatkan generasi yang akan datang sekaligus mengunggulkannya. Semua aktivitas ini kami tampung dalam suatu kelompok yang kita sebut Beyond Business atau BeyBus.

D. Investasi Bebasis Dinar

Uang memiliki tiga fungsi yaitu sebagai alat tukar (*medium of exchange*), sebagai satuan pembukuan (*unit of account*), dan penyimpanan nilai (*store of value*). Saat ini, diIndonesia uang yang kita gunakan sebagai alat tukar hanyalah mata uang rupiah saja, dan mata uang dinar belum menjadi alat tukar yang sah dalam melakukan transaksi atau bermuamalah di Indonesia. Namun dalam memenuhi fungsi uang selain untuk alat tukar, dinar dapat memerankan fungsi uang yang lain dengan lebih baik jika dibandingkan dengan rupiah.

Sebagai satuan pembukuan atau *unit of account*, uang kertas dinilai telah gagal dikarenakan nilainnya yang tidak konsisten. Nilai mata uang kertas akan

berubah seiring berjalannya waktu. Hal ini dapat ditinjau dari perbedaan nilai mata uang kertas pada tahun ini, dua tahun kedepan dan tahun-tahun seterusnya. Catatan pembukuan yang mengandalkan uang kertas justru telah melanggar salah satu prinsip dasar pembukuan yaitu knsistensi. Dikarenakan kelemahan dari uang fiat atau uang kertas ini, maka perencanaan financial hanya dapat dilakukan dengan menggunakan mata uang yang kestabilan nilainya tidak berubah-ubah dalam hal ini ialah dinar.

Sebagai *store of value* atau penyimpanan nilai, mata uang fiat atau kertas jelas tidak dapat diandalkan. Kita tidak dapat mengandalkan mata uang negara kita sendiri untuk mempertahankan nilai kekayaan kita. Bahkan masyarakat di Amerika Serikat pun mulai tidak mempercayai mata uang dollar dikarenakan enam tahun belakangan ini nilainya turun hingga 44%. Hal ini membuktikan bahwa mata uang dinar lebih unggul dalam memerankan *store of value* dalam perencaan finacial jangka panjang.

Masa depan merupakan masa yang tidak seorang pun tau mengenai hal tersebut, begitu pun dengan akhir hidup yang kita jalani. Dikarenakan tidak tau dengan apa yang akan dita alami dimasa mendatang, kita senantiasa berdoa agar diberikan keselamatan dan kesehatan dimasa yan mendatang. Selain berdoa, kita senantiasa berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup kita masing-masing.

Di dunia perencanaan finansial, adda semacam istilah yang memiliki makna yang dalam yaitu, "apabila kita gagal membuat rencana, berarti kita merencanakan untuk gagal". Kaidah ini dapat kita pahami dengan melakukan investasi. Dimana investasi merupakan kegiatan menabung yang bertujuan untuk menjadi penunjang dihari tua kita nantinya. Namun dalam berinvestasi selain mendapatkan keuntungan kita juga mendapatkan resiko atau kekurangan dalam menjalankan investasi tersebut.

1. Resiko-resiko dalam berinvestasi

a) Risiko inflasi

Resiko terbesar yang akan kita hadpi jika tidak berinvestasi adalah risiko inflasi. Dinegara-negara yang sedang berkembang seperti negara kita yaitu Indonesia, tingkat inflasinya bisa begitu tinggi. Sperti saat mengelami krisis moneter pada tahun 1997-1998. Inflasi tersebut mncapai 78%. Risiko dari inflasi ini bisa menurunkan daya beli terhadap hasil tabungan dan investasi yang kita lakukan. Risiko inflasi inilah yang menjadi alasan untuk mengunakan dinar sebagai *unit of account* dan *store of value* dari investasi. Dimana kemampuan dinar dalam melawan inflasi telah terbukti dikarenakan nilainya yang selalu stabil

b) Risiko investasi

Dalam berinvestasi dalam bentuk apapun akan selalu menghadapi risiko seperti risiko manajemen, risiko pasar, risiko politik, risiko nilai tukar, dan risiko-risiko lainnya.

Risiko manajemen adalah risiko yang berkaitan dengan kemampuan pengelolaan usaha dimana kita menanamkan investasi. Risiko pasar addalah risiko yang secara umum dihadapi oleh industri atau bidang usaha yang kita tekuni. Risiko politik menyangkut mengenai pengaruh politik pada lingkungan ekonomi yang juga akan berpengah pada usaha kita sendiri. Risiko nilai tukar adalah risiko yang sangat berdampak dalam berinvestasi maupun bagi negara dikarenakan dapat mengancam nilai investasi atau tabungan kita.

c) Diversifikasi

Diversifikasi adalah upaya untuk menyebarkan investasi kita kedalam beberapa instrumen investasi sehingga terjadi pula penyebaran risiko. Apabila kita menaruh seluruh invstasi kita pada satu perusahaan tertentu, maka ketika terjadi kegagalan perusahaan tersebut habislah seluruh investasi kita. Jadi meskipun memerlukan pekerjaan ekstra, sangat dianjurkan untuk melakukan diversifikasi dalam investasi, karena melalui diversifikasi inilah investasi kita akan lebih aman dalam jangka panjang.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

- 1. Latar belakang genealogi muhaimin iqbal, beliau merupakan salah seorang praktisi, ekonom dan juga pemikir yang ada di Indonesia. Beliau juga telah menulis dan menerbitkan beberapa buku hasil dari tulisannya beliau sendiri. Beliau juga merupakan seorang pengusaha yang mendirikan beberapa perusahaan diantaranya yaitu gerai dinar yang dapat kita akses melalui website *geraidinar.com*. beliau juga mendirikan rumah madu yang mana usaha tersebut ia ciptakan dikarenakan telah tertulis dalam Al-Qur'an bahwa madu memiliki beberapa khasiat yang dapat menyembuhkan penyakit manusia. Selanjutnya beliau juga mendirikan lembaga pelatihan wirausaha bernama pesantren wirausaha Daarul Muttaqin. Setelah lulus, para alumni bersama Muhaimin Iqbal kemudian membangun kawasan pertanian dan peternakan kambing di daerah jonggol, Bogor, yang kemudian disebut dengan Jonggol Farm.
- 2. Mata uang dinar menurut islam. Dinar merupakan mata uang yang telah ada pada masa Rasulullah saw,. dan telah digunakan dalam kurung waktu yang cukup lama. Mata uang dinar sendiri juga merupakan mata uang emas yang telah ditempah dan dapat digunakan sebagai alat tukar atau transaksi. Dalam islam mata uang dinar merupakan mata uang yang kestabilan nilainya telah terbukti dan dapat mencegah timbulnya inflasi.
- Konsep mata uang dinar menurut Muhaimin Iqbal. Menurut Muhaimin Iqbal mata uang dinar merupakan mata uang yang kestabilan nilainya telah terbukti dan dapat mensejahterakan masyarakat. Beliau sendiri telah mendirikan salah

satu website yang berbasis dinar yang mana masyarakat dapat berdiskusi untuk menanyakan serta mengetahui lebih dalam tentang mata uang dinar. Mata uang dinar ini dapat mencegah terjadinya inflasi dikarenakan nilainya yang stabil.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pertumbuhan ekonomi indonesia. Dalam hal nilai mata uang yang dijadikan sebagai standar dalam pertukaran dunia. Penelitian ini juga diharapkan agar menjadi rujukan untuk peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quranul Karim.
- A. A. Islahi, *Konsepsi Ekonomi Ibn Taymīyah*, terj. Anshari Thayib (Surabaya: Bina Ilmu), 1997
- Adiwarman A. Karim, Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam (Jakarta: Raja Grafindo), 2004
- Ahmad A. K. Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Cet. Ke-1, Jakarta: Reality Publisher, 2006
- Ahmad Dimyati, Teori Keuangan Islam: Rekontruksi Metodologis terhadap Teori Keuangan Al-Ghazali (Yogyakarta; UII Press), 2008
- Ahmad Hasan, Mata Uang Islami: Telaah Komprehensif Sistem Keuangan Islami, terj. Saifurrahman Baito, et. al. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2004
- Ahmad Hasan; penerjemah, Saifurrahman Barito, Zulfakar Ali, "Mata uang Islami, ed-1", (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), 2005
- Astri Rahmawati, Analisis Hukum Islam Terhadap Tabungan M-Dinar di Gerai Dinar Surabaya, Skripsi, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel), 2018
- Bagong Suyanto Dan Sutinah, 2005 Metode Penelitian Social Berbagai Alternative Pendekatan, Jakarta: Kencana.
- Bahrum, 'Ontologi, Epistemologis, dan Aksiologis', Jurnal Sulesana, 2013
- Darmanto, Sri Wardaya, Dan Titik Dwiyani, Bauran Orientasi Strategi Dan Kinerja Organisasi Peneraan Variabel Anteseden, Moderasi, Dan Mediasi Dalam Penelitian Ilmiah (Sleman: Deepublish Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA), 2005
- Darmawan Hendro Dermawan, dkk, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap* Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2013
- Dziki, "Definisi Pemikiran," *Blog Dziki*. http://filsafataddict.blogspot.com/2014/07/definisi-pemikiran.html?m(diakses pada tanggal 20 desember 2020 pada pukul 14:00).
- Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam: Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional* (Yogyakarta: Graha Ilmu), 2005
- Endang Sriani, Kritik Terhadap Pendapat Zaim Saidi Tentang Dinar dan Dirham, Skripsi (Semarang: IAIN Walisongo), 2012

- Eva, Suatu Pengantar Metode & Riset Desain Komunikasi Visual (DKV), Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA) 2020.
- Fatma Khalied, "Isu-isu Dinar dan Dirham" AL-INTAJ Vol. 3, No. 1, Maret 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam P-ISSN: 2476-8774/E-ISS: 2621-668X
- Fitrianul syafir, perkembangan hukum ekonomi syariah diindonesia, Jurnal Ilmu Hukum
- Heri Jauhari, Pedoman Penulisan Karya Ilmuah, Bandung: Pustaka Setia, 2010
- Hariadi, "Studi Analisis Pendapat Zaim Saidi Tentang Pengembalian Dinar dan Dirham Sebagai Mata Uang", Skripsi (Jakarta: FAI UMJ), 2015
- https://www.4muda.com/mengenal-muhaimin-iqbal-sosok-dibalik-startup-igrow-yang-sarat-prestasi/
- https://www.minews.id/kisah/asal-muasal-dinar-dan-dirham-mata-uang-yang-selalu-stabil
- Jimmy hasoloan, *ekonomi moneter*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMALL-DIKTI Wilayah IX Sulawesi, januari), 2014
- Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya (Qur'an Kemeneg In Ms Word)* (Jakarta :Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an), 2019
- Madania, "Analisis Investasi Dinar (Studi Pada Gerai Dinar)", 2009
- Maya Sinawati, Analisis Masalah terhadap Dinarisasi Mata Uang Perspektif Hizbut Tahrir, Skripsi (Ponorogo: IAIN Ponorogo), 2014
- M.Iqbal, Mengembaliakan Kemakmuran Islam Dengan Dinar Dan Dirham, Dinar Club 2007
- M. Nur Rianto Al Arif, Teori Makro Ekonomi Islam (Jakarta: Kencana), 2010
- M. Zidny Nafi' Hasbi, *Keunggulan Dinar dan Dirham sebagai Mata Uang Perspektif Al-Ghazali dan Ibnu Taimiyah*, Jurnal Middle East and Islamic Studies, Volume 6 No. 2 (Juli Desember), 2019
- Muhammad Edwin Nasution, et. al, *Pengenalan Ekslusif: Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana), 2007
- Muhammad Ismail Yusanto, *Dinar Emas Solusi Krisis Moneter*(Jakarta Selatan: PIRAC, SEM Institute Infid), 2001
- Muhaimin Iqbal, *Dinar Nomics* (Depok: Sinergi Publishing), 2010
- Muhaimin Iqbal, *Dinar Solution*(Jakarta: Gema Insani Press),2008

- Muhaimin Iqbal, Dinar The Real Money:Dinar Emas, Uang, dan Investasiku (Depok: Gema Insani), 2009
- M.Iqbal, Mengembalikan Kemakmuran Islam Dengan Dinar Dan Dirham, (Dinar Club), 2007
- Muhaimin Iqbal, "Selayang Pandang," dalam http://www.geraidinar.com/selayangpandang
- Muhaimin Iqbal, Sharia Economics (Jakarta: Republika Penerbit), 2013
- Muhaimin Iqbal, Asuransi Umum Syariah dalam Praktik: Upaya menghilangkan Gharār, Maisīr, dan Ribā (Jakarta: Gema Insani), 2005
- Moch. Arif Burhanuddin, Studi Analisis Pendapat Muhaimin Iqbal Tentang Dinar Dan Dirham Sebagai Mata Uang, Skripsi (Semarang: IAIN Walisongo Semarang), 2013
- Nur Achmad Budi Yulianto, Mohammad Maskaan, Dan Alifulathin Utaminingsih, Metodelogi Penelitian Bisnis (Malang: POLINEMA PRESS), 2018
- Nurhayati Dan Ali Imran Sinaga, Fiqh Dan Ushul Fiqh (Jakarta:Prenademedia Group), 2018
- Siti Nurfaujiah, Pemahaman Masyarakat Tentang Dinar Dan Minat Berinvestasi Di Nur Dinar Cirebon, Skripsi Kementrian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati Cirebon, 2012
- Rahmat Fauzi, "Prospek Hukum Islam Di Bidang Penguatan Moneter Dengan Pemberlakuan Mata Uang Dinar Dan Dirham", (Jurnal Cendekia Hukum: Vol. 3, No 2, Maret), 2018
- Rebecca Columbo, "Elaborasi, Eksplorasi, dan Konfirmasi", dalamhttp://gurupembaharu.com/home/?p=187, diaksespada tanggal (24 februari 2021 pukul 09:00)
- Ressi Susanti, "Sejarah Transformasi Uang Dalam Islam", (JURNAL AQLAM -- Journal of Islam and Plurality -- Volume 2, Nomor 1, Juni,)2017
- Skripsi Siti Nurfaujiah, "Pemahaman Masyarakat Tentang Dinar Dan Minat Berinvestasi Di Nur Dinar Cirebon", Kementrian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati Cirebon, 2012
- Ririn Noviyanti, "Dinar dan Dirham Sebagai Alternatif Mata Uang: Sebuah Tinjauan Literatur", FALAH Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 2, No.2, Agustus, 2017
- Rusli Malli, "Konsep Pemikiran Pendidikan Islam Kotemporer Di Indonesia", *Jurnal Tarbawi 1,3*,2020

- Roni Habibi Dan Riki Karnovi, System Monitoring Progress Pekerjaan Dam Evaluasi Pekerjaan Pada Job Desk Operation Human Capital Menggunakan Metode Naïve Bayes (Bandung: Kreatif Industry Nusantara), 2020
- S. Nasution, Metodologi Research (Penelitian Ilmiah), Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Sardiman, Sejarah 1, Jakarta: Penerbit Yudhistira, 2007
- Taqyuddin An-Nabhāni, Nizhāmu Al-Istishādi Fī Al-Islām, terj. Redaksi al-azhar press, *sistem ekonomi islam* (Bogor: al-azhar press),2009
- Taqiyyuddin al-Nabāni, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam* (Surabaya: Risalah Gusti), 2009
- Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Parepare: IAIN Parepare, 2020
- Vina sri yuniarti, ekonomi makro syariah, bandung: CV PUSTAKA SETIA, oktober 2016
- Zaim Saidi, Euforia Emas: Mengupas Kekeliruan dan Cara yang Benar Pengembangan Dinar, Dirham dan Fulus agar Sesuai dengan al-Qur"an dan al-Sunah, (Depok: Pustaka Adina), 2011
- Zaim Saidi, Lawan Dolar Dengan Dinar (Jakarta: Pustaka Adinda), 2003
- Zainal Asikin Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta : Rajawali Pers, 2006





DOKUMENTASI

Aplikasi Gerai Dinar



PENGERJAAN SKRIPSI





PENCARIAN BUKU/REFERENSI





BIODATA PENULIS



ARISKA, lahir di Cempa pada tanggal 24 november tahun 1999. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ramli dan Kasmiati.Alamat terletak di Cempa Betao Riase, Kecamatan Pitu Riawa, Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan.Penulis memulai pendidikannya di SDN 2

Betao pada tahun 2004, kemudian tamat dan melanjutkan pendidikan ke bangku SMP pada tahun 2011 di sebuah pesantren yang bernama Mts Nurul Haq Benteng Lewo (PPNH). Kemudian pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikannya di pesantren yang sama yaitu MA Nurul Haq Benteng Lewo (PPNH). Setelah lulus di bangku SMA, ia melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata 1 (S1) atau dunia perkuliahan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, yang saat ini telah berganti nama menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dan sukses menyelesaikan skripsinya pada tahun 2022 dengan judul skripsi: "Konsep Pemikiran Muhaimin Iqbal tentang Mata Yang Dinar".

PAREPARE